



NOMOR SKRIPSI
5088/KOM-D/SD-S1/2022

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM TALK SHOW MATA
NAJWA DI TRANS 7 TERHADAP LOYALITAS PENONTON
DI KALANGAN MAHASISWA KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MURNI ASTI
NIM. 11840321776

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

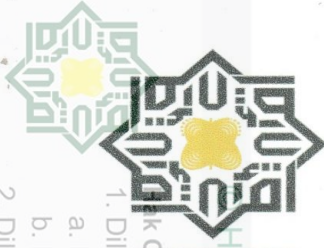
1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Murni Asti
NIM : 11840321776
Judul : Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

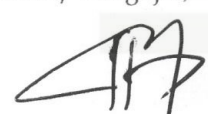
Pekanbaru, 23 Juni 2022

Dekan,

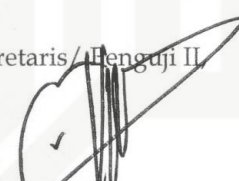

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

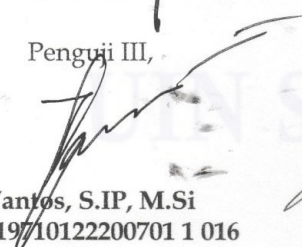
Ketua/ Penguji I,


Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.19680607200701 1 047

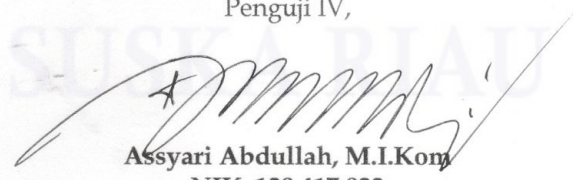
Sekretaris/ Penguji II,


Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Penguji III,


Yantos, S.IP, M.Si
NIP.19710122200701 1 016

Penguji IV,


Assyari Abdullah, M.I.Kom
NIK. 130 417 023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM TALK SHOW MATA NAJWA DI TRANS 7
TERHADAP LOYALITAS PENONTON DI KALANGAN MAHASISWA KOTA
PEKANBARU**

Disusun Oleh :

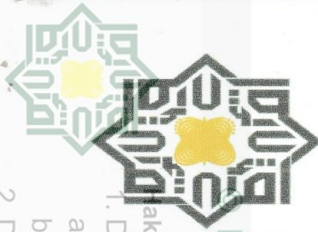
NAMA : MURNI ASTI**NIM. 11840321776**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 07 Juni 2022

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M. Si.
NIP./NIK. 19700312 199703 1 006

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Murni Asti
NIM : 11840321776
Judul : Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M. Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Pekanbaru, 07 Juni 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Murni Asti
NIM : 11840321776
Judul Skripsi : Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

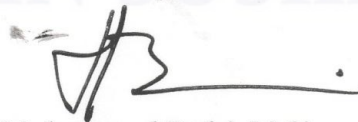
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Dr. Elfiandri, M. Si.
NIP./NIK. 19700312 199703 1 006

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MURNI ASTI
 NIM : 11840321776
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 27 Oktober 1999
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans 7
 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa
 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2022

mbuat pernyataan



MURNI ASTI
 NIM : 11840321776

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Murni Asti
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin berkembang dengan pesatnya di dunia pertelevisian, sehingga dapat memberikan pengaruh kepada pemirsanya. Program yang disajikan stasiun penyiaran televisi merupakan faktor yang membuat penonton tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkannya. Ketertarikan masyarakat untuk menonton program acara televisi tentunya tidak lepas dari faktor kualitas program acara itu sendiri. Program siaran yang sukses juga dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menonton program siaran tersebut, sehingga menimbulkan loyalitas masyarakat untuk menonton program siaran yang ditayangkan. Talk Show Mata Najwa merupakan program talk show di stasiun televisi Trans7 yang dipandu oleh jurnalis Najwa Shihab yang menyajikan tema-tema yang menarik sehingga Talk Show ini mendapatkan beberapa penghargaan, bahkan survey yang dilakukan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) menyatakan bahwa Talk Show Mata Najwa menjadi program Talk Show terbaik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa Di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 Universitas yang ada di Kota Pekanbaru, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Islam Riau, Dan Universitas Abdurrab. Sampel yang digunakan adalah 17 responden di masing-masing universitas, jumlah sampel keseluruhan adalah 102 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan mengenai hubungan kualitas program talk show mata njawa di trans 7 terhadap loyalitas penonton di kalangan mahasiswa kota pekanbaru, yaitu r_{xy} sebesar 0,363. Hasil yang ditemukan yaitu ($r_{xy} = 0,363$) kemudian dikonsultasikan dengan nilai r table (r_t) yang terdapat pada tabel *product moment*. Hasil tersebut dapat diketahui dengan menggunakan taraf signifikan yakni 10%. Berdasarkan jumlah sampel $n=102$, nilai t hitung= $4,180 > t$ tabel= $1,987$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan Terdapat Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Kualitas, Talk Show, Mata Najwa, Loyalitas Penonton



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Murni Asti
Department : Communication Sciences
Title : *The Relationship between the Quality of Mata Najwa's Talk Show Program at Trans7 and Audience Loyalty Among Pekanbaru City Students*

This research is motivated by the growing rapidly in the world of television, so that it can have an influence on the viewers. The program presented by television broadcasting stations is a factor that makes viewers interested in following the broadcasts that they broadcast. The public's interest in watching television programs cannot be separated from the quality factor of the program itself. A successful broadcast program can also be seen from the number of people who watch the broadcast program, thus creating community loyalty to watch the broadcast program that is broadcast. The Mata Najwa Talk Show is a talk show program on the Trans7 television station hosted by journalist Najwa Shihab which presents interesting themes so that this Talk Show has won several awards, even a survey conducted by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) stated that the Mata Najwa Talk Show has become Best Talk Show program. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between the quality of the Mata Najwa talk show program at Trans7 on audience loyalty among Pekanbaru city students. The population used in this study consisted of 6 universities in Pekanbaru City, namely Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau, Riau University, Muhammadiyah Riau University, Lancang Kuning University, Riau Islamic University, and Abdurrab University. The sample used is 17 respondents in each university, the total sample is 102 students. This study uses quantitative methods with data collection techniques using questionnaires, observation and documentation techniques. While the data analysis using product moment correlation analysis. Based on the results of the study, it was concluded that the relationship between the quality of the Mata njawa talk show program on Trans 7 on audience loyalty among students in Pekanbaru City, namely r_{xy} of 0.363. The results found, namely ($r_{xy} = 0.363$) were then consulted with the value of r table (r_t) contained in the product moment table. These results can be known by using a significant level of 10%. Based on the number of samples $n = 102$, the value of t count = 4,180 > t table = 1,987. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is a relationship between the quality of the Mata Najwa talk show program at Trans7 on audience loyalty among students in Pekanbaru City.

Keywords : *Quality, Talk Show, Mata Najwa, Audience Loyalty*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru”, yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati terbuka menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi. Terkhusus kepada Almarhum Ayahanda Erizon dan Ibunda Yusmanidar serta kakak Putri Nanda dan adik Wayis Al Karmi yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada ayahanda dan ibunda untuk setiap untaian doa hingga tetes keringat yang tumpah demi membiayai kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata lain yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag. selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Dr. Muhaammad Badri, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Artis, M.I.Kom. selaku Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Penasehat Akademik selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
12. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada teman-teman mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Islam Riau, dan Universitas Abdurrah, yang telah bersedia meluangkan waktu dengan senang hati untuk menjadi informan penelitian ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan KKN-DR Gg. Seroja, Jl. Garuda Sakti yang telah bekerja sama dengan baik dalam menjalankan dan menyelesaikan proses KKN, serta masyarakat yang turut andil dan sedia membantu dalam kegiatan pengabdian ke masyarakat.
15. Kepada keluarga besar PT. Tri Kreasi Global (3AM Productions), yang telah bersedia dan memberikan tempat untuk belajar dan berproses dalam kegiatan Praktek Profesi (Job Training) sehingga mendapatkan ilmu dan wawasan yang luas di bidang Broadcasting. Dan terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman berharga selama kurang lebih 2 bulan kepada teman-teman seperjuangan selama Job Training berlangsung.
16. Kepada keluarga tercinta, almarhum ayahanda Erizon dan ibunda Yusmanidar, kakak saya Putri Nanda, dan adik saya Wayis Al Karmi yang sangat penulis cintai.
17. Kepada teman-teman kelas tersayang Ilkom B angkatan 2018 dan Broadcasting B angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama perkuliahan ini.
18. Kepada teman-teman terbaik saya selama menduduki bangku perkuliahan ini sejak awal semester satu hingga saat ini, Winne Febrianisa, Juli Ervina, Afrida Intan Wijaya, Yona Julia Aprina, Diana Febri Yanti, Gisti Nur Arifah, dan Fitriana Prananda. Terima kasih untuk segala dukungan, bantuan, motivasi dan kebersamaannya selama 4 tahun ini.

19. Dan semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah* keilmuan. *Aamiin*.

Pekanbaru, 23 Mei 2022
Penulis,

Murni Asti
NIM. 11840321776

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori	13
2.3 Teori <i>Uses and Gratifications</i>	25
2.4 Konseptualisasi dan Konsep Operasional	27
2.5 Kerangka Fikir	34
2.6 Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	37
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Program Talk Show Mata Najwa	44
4.2 Lokasi Penelitian	44

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Penyajian Hasil Penelitian	48
5.2 Pembahasan	62
5.3 Uji Hipotesis	71

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi KPI Tahun 2019	23
Tabel 2.2	Konsep Operasional Variabel	32
Tabel 3.1	Data Jumlah Mahasiswa Di Universitas Kota Pekanbaru	38
Tabel 3.2	Jumlah Populasi dan Sampel	39
Tabel 3.3	Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	42
Tabel 3.4	Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 5.3	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Program Talk Show Mata Najwa Membahas Isu-Isu Faktual (Berdasarkan Kenyataan	49
Tabel 5.4	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Program Talk Show Mata Najwa Membahas Isu-Isu Aktual (Sedang Hangat Dibicarakan)	50
Tabel 5.5	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Program Talk Show Mata Najwa Memberikan Ilmu Pengetahuan dan Wawasan.....	50
Tabel 5.6	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Mendatangkan Narasumber Yang Berkompeten Pada Bidanganya	51
Tabel 5.7	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Mendatangkan Narasumber Lebih Dari Satu.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.8	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Membahas Materi Yang Disampaikan Dari Berbagai Sisi Secara Tuntas	52
Tabel 5.9	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Menyajikan Materi Dari Berbagai Aspek	53
Tabel 5.10	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Memberikan Informasi Dari Berbagai Sudut Pandang	53
Tabel 5.11	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Informasi Yang Disampaikan Talk Show Mata Najwa Memiliki Nilai Mengedukasi dan Menginspirasi	54
Tabel 5.12	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Mendapatkan Pesan Yang Bernilai Ilmu Pengetahuan Dari Talk Show Mata Najwa	55
Tabel 5.13	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Dapat Berpikir Kritis Dalam Menyikapi Persoalan Yang Telah Disampaikan Oleh Program Talk Show Mata Najwa.....	55
Tabel 5.14	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Tidak Memprovokasi Narasumber Ketika Acara Sedang Berlangsung	56
Tabel 5.15	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Pembawa Acara (Najwa Shihab) Menguasai Topik dan Materi Yang Disampaikan Dengan Baik	56
Tabel 5.16	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Penonton Selalu Menonton Secara Teratur Di Setiap Episode Program Talk Show Mata Najwa	57
Tabel 5.17	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Penonton Tetap Pada Channel Program Talk Show Mata Najwa Walaupun Diselingi Oleh Iklan	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.18	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Penonton Setia Hanya Memilih Satu Program Talk Show Yaitu Di Trans7	58
Tabel 5.19	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Penonton Setia Hanya Memilih Program Talk Show Di Trans 7 Yaitu Program Talk Show Mata Najwa.....	59
Tabel 5.20	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Penonton Memberikan Referensi Kepada Orang Lain	60
Tabel 5.21	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Penonton Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Bahwa Program Talk Show Mata Najwa Menambah Wawasan dan Ilmu Pengetahuan.....	60
Tabel 5.22	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Penonton Memilih Program Talk Show Mata Najwa Tanpa Ada Keraguan dan Paksaan.....	61
Tabel 5.23	Tanggapan Responden Terhadap Sub Indikator Penonton Memiliki Sifat Tegas Bahwa Program Talk Show Mata Najwa Adalah Program Talk Show Terbaik.....	61
Tabel 5.24	Hasil Uji Validitas	62
Tabel 5.25	Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 5.26	Tabel Koefisien Korelasi	64
Tabel 5.27	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa (X) Terhadap ($\sum Y_1$) Penonton Selalu Menonton Secara Teratur Setiap Episode.....	64
Tabel 5.28	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa (X) Terhadap ($\sum Y_2$) Penonton Tetap Pada Channel Walau Diselingi Oleh Iklan.....	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.29	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa (X) Terhadap ($\Sigma Y3$) Penonton Setia Hanya Memilih Satu Program Talk Show Yaitu Di Trans 7	66
Tabel 5.30	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa (X) Terhadap ($\Sigma Y4$) Penonton Setia Hanya Memilih Satu Program Talk Show Di Trans 7 Yaitu Talk Show Mata Najwa.....	66
Tabel 5.31	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa (X) Terhadap ($\Sigma Y5$) Penonton Memberikan Referensi Kepada Orang Lain Bahwa Talk Show Mata Najwa Sangat Layak Untuk Ditonton	67
Tabel 5.32	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa (X) Terhadap ($\Sigma Y6$) Penonton Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Bahwa Talk Show Mata Najwa Dapat Menambah Wawasan Dan Ilmu Pengetahuan	68
Tabel 5.33	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa (X) Terhadap ($\Sigma Y7$) Penonton Memilih Program Talk Show Mata Najwa Tanpa Ada Keraguan Dan Paksaan.....	69
Tabel 5.34	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa (X) Terhadap ($\Sigma Y8$) Penonton Memiliki Sifat Tegas Bahwa Program Talk Show Mata Najwa Adalah Program Talk Show Terbaik.....	69
Tabel 5.35	Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa Di Trans 7 (ΣX) Terhadap Loyalitas Penonton Di Kalangan Mahasiswa Kotas Pekanbaru (ΣY).....	71
Tabel 5.36	Hasil Uji Korelasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Riset KPI Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Tahun 2019	3
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Data Hasil Tanggapan Responden
Lampiran 3	Tabel Distribusi Nilai R_{tabel} Taraf Signifikasi 5% Dan 1%
Lampiran 4	Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 5	Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 6	Tabel Hasil Analisis Korelasi
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia teknologi pertelevisian berkembang dengan pesat hal ini mempengaruhi teknik gambar dan suara yang semakin bagus, dulu gambar di televisi disajikan dengan hitam putih saja, berbeda dengan sekarang ini yang disajikan dengan berwarna dan gambar yang jelas. Dan hal ini juga mempengaruhi perkembangannya sebagai media yang mampu memberikan pengaruh kepada pemirsanya baik itu kognitif, efektif, maupun konatif melalui siaran pesan-pesan yang ditayangkan.¹

Program yang disajikan stasiun penyiaran televisi merupakan faktor yang membuat penonton tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkannya. Program dapat disamakan dengan produk, atau barang, atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain (penonton, agency, atau siapa saja). Program adalah produk yang dibutuhkan pemirsa, sehingga mereka bersedia menonton siaran program tersebut.² Dalam dunia penyiaran terdapat rumusan, yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan program yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.

Ketertarikan masyarakat untuk menonton program acara di televisi tentunya tidak lepas dari faktor kualitas program acara itu sendiri, televisi saat ini menawarkan berbagai program tayangan yang dapat mengemas materi acara dengan menarik. Adapun menurut Morissan program televisi sendiri terbagi menjadi dua yaitu: Pertama, Informasi yang mencakup acara berita, infotainment, dan talk show. Kedua, Hiburan yang mencakup acara musik, drama (seperti sinetron, film dan kartun), reality show, dan lawak.³

Talk Show adalah program diskusi atau panel diskusi yang diikuti oleh lebih dari satu pembicara atau narasumber untuk membicarakan suatu topik. Daya tarik program ini terletak pada topik masalah yang dibicarakan. Ada tiga permasalahan menarik untuk dibicarakan. *Pertama*, masalah yang sedang

¹ Ilona V Oisina Situmeang, "Pengaruh Program Acara Mata Najwa Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Survey Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia , Jakarta)", Jurnal Komunilogi, Vol. 13, No.1 (2016): 31.

² Gan Gan Giantika, "Pengaruh Kualitas Penyiaran Dan Kemasan Program Terhadap Kepuasan Menonton Program Musik Inbox SCTV (Studi Kasus Mahasiswa BSI Pemuda Rawamangun)", Jurnal Komunikasi, Vol. VI, No. 2. September (2015): 25.

³ Morissan, *Managemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019). h. 324



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pengunjangan di masyarakat yang hangat dibicarakan. *Kedua*, masalah tersebut mengandung kontroversi dan konflik di antara masyarakat. *Ketiga*, masalah tersebut menyangkut dengan kepentingan masyarakat banyak dan masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut.⁴

Di Indonesia dapat dijumpai beberapa program siaran yang tidak hanya bersifat menghibur tetapi juga dapat menambah wawasan dan bersifat informatif, salah satunya adalah program Talk Show Mata Najwa.⁵

Program siaran Mata Najwa merupakan salah satu program perbincangan yang dikategorikan sebagai Talk Show. Program Talk Show menjadi salah satu pilihan acara yang memiliki daya Tarik bagi khalayak penonton. Daya Tarik dari program ini terletak pada rangkaian informasi yang disuguhkan kepada penonton. Mulai dari Talk Show hiburan, berita hingga yang debat politik semuanya memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak.⁶

Talk Show Mata Najwa merupakan salah satu program Talk Show televisi yang menyajikan materi acara berupa informasi dan Pendidikan serta perbincangan yang kerap menyiarkan tema politik di Indonesia. Acara ini spesifik dipergunakan untuk membahas berbagai tema actual yang dikupas lebih mendalam. Program Talk Show ini disiarkan pada stasiun televisi Trans7 yang merupakan stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang sebelumnya merupakan program dari stasiun televisi Metro TV yang tayang perdana pada tahun 2009 sampai tahun 2017. Talk Show ini ditayangkan setiap hari Rabu pukul 20:00 hingga 21:30 WIB yang dipandu oleh senior jurnalis Najwa Shihab.⁷

Konsistensi program Mata Najwa yang telah tayang selama 11 tahun dengan menyajikan tema – tema menarik membuat program Talk Show ini mendapatkan beberapa penghargaan, yaitu : Anugerah KPI pada Kategori Program Talk Show berita pada tahun 2020, Piala Cipta “Vokasi Humas Award Reaction UI tahun 2019” pada Kategori Program terpilih non hiburan, dan Anugerah Adinegoro pada Kategori TV Program of The Year pada tahun

⁴ Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non-Drama* (Jakarta: Kencana, 2017). h. 24

⁵ Fatmawati, “Pengaruh Intensitas Menonton Program Siaran Mata Najwa Terhadap Pengembangan Wawasan Mahasiswa Ilmu Politik UIN Alauddin Makassar” *Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2020): 3.

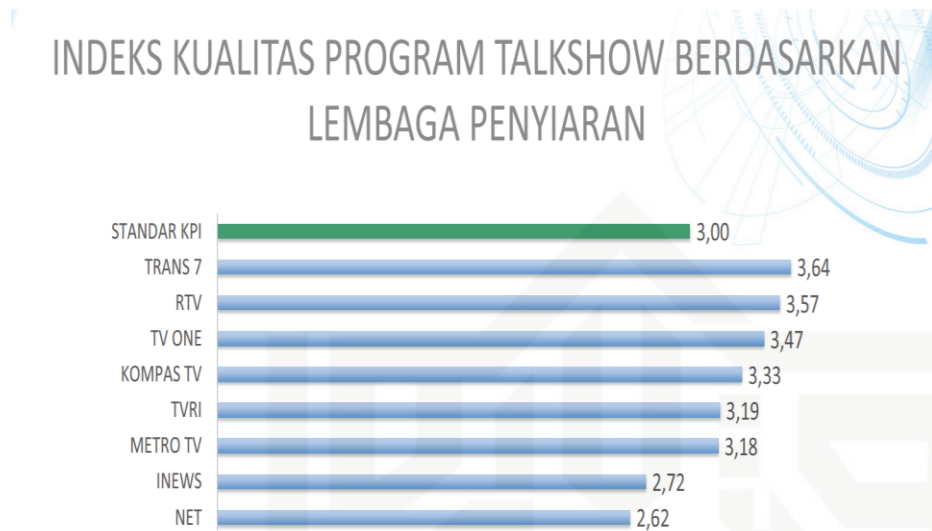
⁶ *Ibid*, h. 3.

⁷ *Ibid*, h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018⁸, bahkan menurut survey yang dilakukan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) pada tahun 2019, Trans7 dinyatakan menjadi siaran terbaik.⁹



Gambar 1.1 : Riset KPI Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Tahun 2019

Program siaran yang sukses dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menonton program siaran tersebut. Sehingga menimbulkan loyalitas masyarakat untuk menonton program siaran merupakan hal yang penting. Loyalitas merupakan pengulangan dalam menonton sebuah program acara televisi. Media menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dari khalayak, yang akhirnya akan menghasilkan kepuasan (loyalitas). Dimana audiens memilih media yang mereka butuhkan dan inginkan dalam mengkonsumsi media yang menimbulkan kepuasan dari terpenuhinya kebutuhan dan keinginan penonton, sehingga penonton terus mengikuti program tersebut (loyal).¹⁰

Hasil observasi peneliti di media sosial Instagram dengan menggunakan fitur polling di Instagram, terdapat kesimpulan terhadap mahasiswa Kota Pekanbaru yang menyukai program Talk Show Mata Najwa tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan program Talk Show Mata Najwa, dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada

⁸ <https://career.trans7.co.id/> diakses pada 12 Januari 2022

⁹ www.kpi.go.id Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran, diakses pada 12 Januari

2022

¹⁰ Wahyu Sudarmawan, "Peran Kepuasan Menonton Sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton," (Disertasi: Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia), (2020). h.35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Kota Pekanbaru, yaitu ada 6 Universitas, antara lain : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Islam Riau, dan Universitas Abdurrab. Hal tersebut dikarenakan dalam program Talk Show Mata Najwa, sajian tayangannya yang kental membahas mengenai Pendidikan sehingga program Talk Show Mata Najwa merupakan program yang menginspirasi dan dapat dijadikan alternatif bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk penelitian ini yang berjudul “**Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa Di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru**”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Maka dari itu penulis perlu menegaskan pada istilah-istilah berikut :

1. Kualitas Program Talk Show

a. Kualitas

Kualitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tingkat baik buruknya atau taraf derajat sesuatu.¹¹ Menurut Philip B Crosby kualitas adalah kesesuaian dengan standar atau persyaratan yang telah ditentukan. Tjiptono juga mengemukakan bahwa kualitas merupakan ukuran relatif kebaikan, kesesuaian atau kesempurnaan dari sebuah produk atau jasa, dengan persyaratan atau spesifikasi kualitas yang telah ditentukan sebelumnya.¹²

b. Program Talk Show

Menurut P.C.S Sutisna program acara televisi adalah suatu format sajian yang terdiri dari beberapa bahan, dan disajikan dalam bentuk video yang ditunjang unsur audio serta telah memenuhi syarat siar dan juga memenuhi standar artististik dan estetika yang berlaku. Adapun didalam kamus WJS Purwodarminto program memiliki arti “acara”, sedangkan menurut kamus Webster International menjelaskan bahwa program ialah suatu jadwal atau rencana yang perlu ditindaklanjuti dengan penyusunan butir siaran sepanjang siaran itu berlangsung. Sedangkan talk show disebut juga program perbincangan, dimana

¹¹ KBBI Daring Kemendikbud.go.id. diakses Pada 12 Januari 2022.

¹² Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: Banyumedia, 2011). h.164.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu isu atau topik masalah yang dipandu oleh seorang pembawa acara.¹³

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas kualitas program acara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesesuaian program talk show Mata Najwa dengan persyaratan atau standar kualitas program talkshow dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

c. Mata Najwa

Mata Najwa merupakan program talk show yang dipandu oleh sosok jurnalis yang memiliki karakter cerdas, lugas, tegas, dan tentunya memiliki kharisma dimata penontonnya, program talk show ini ditayangkan sekali dalam sepekan yaitu setiap hari Rabu pukul 20.00 hingga 21.30 di Trans7. Mata Najwa juga merupakan salah satu program talkshow yang mempunyai brand image mampu menghadirkan bintang tamu yang merupakan sosok penting di Indonesia dan menyajikan materi acara yang sangat beragam dengan menghadirkan masalah atau isu yang sedang hangat diperbincangkan atau trending topik di Indonesia.¹⁴

d. Trans7

Trans7 merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia, stasiun televisi ini keberadaannya dimulai sejak tahun 2000 tepatnya pada tanggal 22 maret dan dikenal dengan TV7 (Tivi Tujuh) yang diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Saat itu TV7 berada dibawah naungan Kompas Gramedia. Namun pada 4 Agustus tahun 2006 Kelompok Kompas Gramedia melakukan kerja sama strategis dengan Para Group, hsehingga pada 15 Deasember 2006 TV7 melakukan re-launching sebagai Trans7 dibawah naungan PT. Trans Corpora yang merupakan bagian dari Para Group.¹⁵

¹³ P.C.S Sutisna, *Managemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019). h. 222.

¹⁴ Aris Santoso, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Talkshow Mata Najwa Di Metro Tv (Study Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Lpm Pabelan Ums Terhadap Mata Najwa Periode 18 November 2015 - 15 Maret 2016)," *Publikasi Ilmiah*, No. November 2015 (2016): h.17.

¹⁵ Nadian Izati, *Hubungan Kualitas Program Talk Show Dengan Minat Menonton Tayangan Mata Najwa Di Trans 7 (Studi Pada Mahasiswa Desa Cilibur Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes)*. (Skripsi: IAIN Purwokerto), 2021, h. 8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Loyalitas Penonton

Menurut Meyer Muthaly (2008) mendefinisikan bahwa loyalitas sebagai pengulangan dalam menonton sebuah program acara televisi.¹⁶ Penonton adalah orang yang menonton pertunjukan.¹⁷ Dapat disimpulkan loyalitas penonton adalah pengulangan dalam menonton sebuah program acara televisi.

3. Mahasiswa Kota Pekanbaru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan mahasiswa sebagai seorang yang sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi.¹⁸ Kota Pekanbaru adalah ibu kota Provinsi Riau. Dapat disimpulkan Mahasiswa Kota Pekanbaru adalah mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi yang ada di Kota Pekanbaru.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang ada di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah ada Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru?

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Akademis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru, sehingga akan menjadi kajian lanjutan untuk para peneliti yang akan datang.

¹⁶ Wahyu Sudarmawan, "Peran Kepuasan Menonton Sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton," (Disertasi: Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia), (2020). h.34.

¹⁷ KBBI Daring Kemendikbud.go.id, diakses pada 12 Januari 2022.

¹⁸ KBBI Daring Kemendikbud.go.id, diakses pada 12 Januari 2022.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Mahasiswa di Kota Pekanbaru dalam memahami kualitas program talk show.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Konsentrasi Broadcasting Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah dan memahami terhadap penelitian ini, maka penulis sendiri menulis laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab :

- BAB I : PENDAHULUAN**
Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**
Bab ini berisikan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka pikir
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument dan analisis data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**
Bab ini berisikan tentang deskripsi program talk show mata najwa dan lokasi penelitian, yaitu enam Universitas di Kota Pekanbaru, antara lain : 1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2) Universitas Riau, 3) Universitas Muhammadiyah Riau, 4) Universitas Lancang Kuning, 5) Universitas Islam Riau, dan 6) Universitas Abdurrah.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan
- BAB VI : PENUTUP**
Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah :

1. Jurnal Komunilogi UPI YAI, Vol. 13 No. 1 (2016), yang ditulis oleh **Liona V. Oisina Situmeang** dengan judul **“Pengaruh Program Acara Mata Najwa Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Survei Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia, Jakarta)”**. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yang populasinya adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia, Jakarta. Dengan Teknik pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yaitu korelasi dan regresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh program acara (X) terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa (Y), survei pada Universitas Bunda Mulia, Jakarta. Dari hasil Uji korelasi yang dilakukan diperoleh hasil 0,717 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara program acara Mata Nazwa terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. dari uji regresi yang diperoleh sebesar 71,7% program acara mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi dan dari Uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara program acara Mata Nazwa terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia, Jakarta.¹⁹
2. Jurnal Komunikasi, Penyiaran AKOM Bina Sarana Informatika, Vol.6 No. 2 (2015), yang dikaji oleh **Gan Gan Giantika**, yang memfokuskan pada **“Pengaruh Kualitas Penyiaran dan Kemasan Program Terhadap Kepuasan Menonton Program Musik Inbox SCTV (Studi Kasus Mahasiswa BSI Pemuda Rawamangun)”**. Penelitian ini menggunakan metode Statistik Deskriptif dengan jumlah sampel 50 orang yakni Mahasiswa BSI Pemuda Rawamangun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penonton merasa puas dengan

¹⁹ Ilona V Oisina Situmeang, “Pengaruh Program Acara Mata Najwa Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Survey Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia , Jakarta)”, Jurnal Komunilogi, Vol. 13, No.1 (2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program acara Inbox, maka penulis meneliti program tersebut. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas Penyiaran dan Kemasan Program Terhadap Kepuasan Menonton sebesar 88,3%, sementara itu sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²⁰

3. Jurnal Civitas Academica, Universitas Esa unggul, Vol. 1 No. 01 (2020), yang ditulis oleh **Lusy, Adrie Putra**, dengan judul **Anteseden Loyalitas Pengunjung Cinema XXI Gandaria City, Jakarta Selatan**. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan, dan pengaruh antara kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Metode pengumpulan data adalah survei. Jenis data berbentuk primer dan sekunder. Unit analisis adalah Pengunjung Cinema XXI Gandari City. Analisa data menggunakan uji Structural Equation Model (SEM) dengan program LISREL 8.51. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hipotesis yang mendukung dan tidak mendukung yaitu: 1) kualitas pelayanan tidak akan meningkatkan kepuasan pelanggan, 2) kualitas pelayanan tidak akan meningkatkan loyalitas pelanggan, 3) kepuasan pelanggan akan meningkatkan loyalitas pelanggan, 4) kepercayaan tidak akan meningkatkan loyalitas pelanggan.²¹
4. Jurnal Bricolage, Universitas Satya Negara Indonesia, Vol. 2 No.1 (2015), yang ditulis oleh **Achmad Budiman Sudarsono**, dengan judul **“Kesesuaian Isi Talk Show Mata Najwa di Metro TV dengan Syarat-syarat Karya Jurnalistik”**. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. dengan sampel penelitian 10 sampel tayangan yang terhitung di tanggal 18 Februari sampai 29 April 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesesuaian terhadap isi talkshow Mata Najwa dengan syarat karya jurnalistik periode 18 Februari hingga 29 April 2015. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme, pendekatan yang digunakan diukur dengan metode analisis isi dan penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari 10 sampel berita, terdapat 7 berita (70%) yang memenuhi syarat jurnalistik yang bekerja dengan baik, 3 sampel (30%) tidak memenuhi syarat pekerjaan jurnalistik dengan baik, terutama di Kategori masalah hangat, aktual, tidak biasa dan seimbang. 1 di antara 3 sampel yang tidak

²⁰ Gan Gan Giantika, “Pengaruh Kualitas Penyiaran Dan Kemasan Program Terhadap Kepuasan Menonton Program Musik Inbox SCTV (Studi Kasus Mahasiswa BSI Pemuda Rawamangun)”, Jurnal Komunikasi, Vol.VI, No. 2. September (2015).

²¹ Adrie Putra et al., “Anteseden Loyalitas Pengunjung”, Jurnal Civitas Academica, Vol. 1 No. 2, (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi syarat karya jurnalistik yang baik adalah berita yang tidak memenuhi kategori kepercayaan pemirsa karena dianggap bahwa mengingat kurangnya informasi mendalam dan memihak.²²

5. Jurnal komunikasi, Vol.10 No. 2 (2020), oleh **Rizca Haqqu**, yang berjudul **Uji Uses and Gratifications dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi**. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sebuah penggunaan media dan hubungan yang mendasarinya berdasarkan sudut pandang teori uses and gratification. penelitian ini menggunakan teori uses and gratification. Teori uses and gratification menganggap media massa tidak memiliki kekuatan untuk memengaruhi audiens, melainkan khalayak menggunakan media massa tentunya berdasarkan atas keperluan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Pendekatan kuantitatif eksplanatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena sosial yang dapat diukur. Hasil temuan uji korelasi dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kepuasan hiburan yang didapatkan oleh responden bukan berasal dari intensitas responden ketika menonton program acara talk show melalui media televisi, melainkan tingginya ingkat kepuasan hiburan yang didapatkan oleh responden berasal dari besarnya motif informasi yang diinginkan.²³
6. Jurnal Dialektika Komunika : Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah, Vol. 9, No. 2 (2021), yang ditulis oleh **Nova Betriani Sinambela**, yang berjudul **Pengaruh Tayangan Mata Najwa Terhadap Minat Berpolitik Mahasiswa Fisip Uki**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh tayangan Mata Najwa terhadap minat berpolitik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Kristen Indonesia. Oleh sebab itu digunakan teori agenda setting untuk membongkai isu politik dari perspektif acara Mata Najwa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan paradigma positivisme. Responden penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Kristen Indonesia

²² Achmad Budiman Sudarsono , “Kesesuaian Isi Talk Show Mata Najwa Di Metro Tv Dengan Syarat- Syarat Karya Jurnalistik” *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 2 (2016).

²³ Rizca Haqqu, “Uji Uses And Gratifications Dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi” Vol.10, no. 2 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan total populasi sebanyak 785. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh acara Mata Najwa terhadap mahasiswa FISIP UKI.²⁴

7. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.18, No. 1 (2016), yang ditulis oleh **Untung Sanjaya Dan Klemens Wedanaji Prasatyo**, yang Berjudul **Pengaruh Kualitas Layanan, Harga dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Penonton untuk Menonton Film**. Metode penelitain yang digunakan adalah kuantitaif. Tujuan penelitian adalah untk menguji pengaruh dari kualitas layanan, harga, dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan di Blitzmegaplex. Objek penelitian ini adalah konsumen dari Blitzmegaplex yang menonton film di Blitzmegaplex di Central ParkJakarta Barat. Data untuk penelitian ini berasal dari data primer dengan cara medistribusikan kuesioner untuk mendapatkan 250 sampel. Data tersebut di analisis menggunakan AMOS dan menunjukan bahwa kualitas layanan, harga dan kepuasan pelanggan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan.²⁵
8. Jurnal Of Management and Business, Vol. 4 No.2 (2019), yang ditulis oleh **Reonaldo Makhmud**, yang berjudul **Hubungan Kualitas siaran dan Intensitas Menonton Siaran Terhadap Loyalitas Penonton (Studi Kasus Program Acara Kick Andy di Metro TV)**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui menjelaskan dan menganalisis Kualitas Siaran dan Intensitas Menonton terhadap Loyalitas Penonton pada Program Acara Kick Andy di Metro TV baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner yang selanjutnya di isi oleh responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan *software* SPSS 16. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kualitas Siaran pada program Kick andy di Metro TV berada pada criteria baik. Selanjutnya Intenistas Menonton Siara pada program acara Kick Andy di Metro TV berada pada kriteria setuju. Kemudian, Loyalitas Penonton pada program acara Kick Andy berada pada criteria cukup setuju. Terdapat hubungan positif yang kuat yang searah antara kualitas siaran dan intensitas menonton siaran. Tidak terdapat adanya penngaruh parsial kualitas siaran terhadap

²⁴ Nova Betriani Sinambela, "Pengaruh Tayangan Mata Najwa Terhadap Minat Berpolitik Mahasiswa Fisip Uki" Vol. 9, No. 2 (2021).

²⁵ Untung Sanjaya and Klemens Wedanaji Prasatyo, "Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Penonton Untuk Menonton Film," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18, no. 1 (2016).



loyalitas penonton karena memiliki nilai negatif. Terdapat adanya pengaruh parsial Intensitas Menonton siaran terhadap loyalitas penonton secara positif dan signifikan. Kemudian terdapat adanya pengaruh simultan Kualitas Siaran dan Intensitas Menonton Siaran terhadap Loyalitas Penonton pada program acara Kick Andy di Metro TV secara positif dan signifikan.²⁶

9. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Vol. 3, No. 2 (2018), yang ditulis oleh **Aloysius Rangga Aditya Nalendra**, yang berjudul **Pengaruh Kualitas Pelayanan Harga Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pelanggan Im3 Madiun)**. Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survei sebagai alat. Sedangkan untuk pengumpulan data, penulis menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 150 orang. Selain itu, untuk menganalisis data, penulis menerapkan persamaan regresi linier berganda, korelasi dan analisis jalur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan variabel-variabel yang memberikan pengaruh terhadap loyalitas konsumen. Penulis menemukan hasil bahwa setiap variabel secara positif dan signifikan memberikan pengaruh kepada loyalitas konsumen.²⁷
10. Jurnal Komunikasi, Vol. 7 No. 2 (2019), yang ditulis oleh **Lidya Crisnanda Diwangsa, Agusly Irawan Aritonang, Chory Angela Wijayanti**, yang berjudul **Motif dan Kepuasan Subscriber Menonton Program Mata Najwa di Youtube Channel Narasi TV**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motif dan kepuasan subscriber menonton Program Mata Najwa di YouTube channel Narasi TV. Narasi TV adalah startup yang didirikan Najwa yang menayangkan Mata Najwa. Program Mata Najwa adalah acara talkshow yang membahas news dan politik. Peneliti menggunakan teori Uses and Gratification dengan empat indikator, yaitu hiburan dan relaksasi, hubungan antar pribadi, mencari informasi, dan persahabatan. Metode dalam penelitian ini adalah online survei, dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif, serta crosstab untuk menghubungkan identitas responden dengan indikator motif dan kepuasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif dan kepuasan tertinggi adalah

²⁶ Reonaldo Makhmud, *Hubungan Kualitas Siaran dan Intensitas Menonton Siaran terhadap Loyalitas Penonton (Studi Kasus program acara Kick Andy di Metro TV)*, Jurnal Of Management and Business, Vol. 4 No.2, 2019.

²⁷ Aloysius Rangga Aditya Nalendra, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan" Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Vol. 3, No. 2 (2018).

mencari informasi, sedangkan yang terendah adalah hubungan antar pribadi. Tetapi kesenjangan terbesar ada pada indikator hiburan dan relaksasi. Dapat dikatakan subscriber mendapatkan kepuasan terbesarnya dalam indikator hiburan dan relaksasi.²⁸

2.2 Kajian Teori

A. Televisi

1. Pengertian Televisi

Kata televisi terdiri dari kata *tele* yang berarti “jarak” dalam bahasa Yunani dan kata *visi* yang berarti “citra atau gambar” dalam bahasa Latin. Jadi, kata televisi berarti suatu system penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh.²⁹

Televisi merupakan salah satu bentuk media sebagai alat komunikasi massa. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media komunikasi yang termasuk massa yaitu radio siaran, televisi, film yang dikenal sebagai media elektronik, serta surat kabar dan majalah yang keduanya termasuk dalam media cetak.³⁰

Pendapat lain menyebutkan, televisi dalam bahasa Inggris disebut *television*. Televisi terdiri dari istilah *tele* yang berarti jauh dan *vision* yang berarti penglihatan.³¹ Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar *audio visual*. Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi atau narasi dari gambar tersebut.³²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan antara *audio* dan *visual*, yang mana masyarakat dapat melihat mendengar melalui *audio* dan melihat melalui *visual*.

²⁸ Lidya Crisnanda Diwangsa, Agusly Irawan Aritonang, Chory Angela Wijayanti Universitas Kristen Petra et al., “Motif Dan Kepuasan Subscriber Menonton Program Mata Najwa Di YouTube Channel Narasi TV,” *Jurnal E-Komunikasi Program* Vol.7, no. 2 (2019): h. 1–11.

²⁹ Sutisno P.C.S., *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi Dan Video* (Jakarta: PT.Grasindo, 2010).h. 174.

³⁰ Rema Karyanti, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005).h. 3.

³¹ Onong Uchijana Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Ita Aditya Bakti, 2003). h. 174.

³² Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). h. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi Televisi

Pada dasarnya televisi sebagai alat atau media massa elektronik yang dipergunakan oleh pemilik atau pemanfaat untuk memperoleh sejumlah informasi, hiburan, pendidikan dan sebagainya. Sesuai dengan undang-undang penyiaran nomor 24 tahun 1997, BAB II pasal 5 berbunyi ”penyiaran mempunyai fungsi sebagai media informasi dan penerangan, pendidikan dan hiburan, yang memperkuat ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan. Fungsi televisi sangat baik karena memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Media informasi dan penerangan
2. Media pendidikan dan hiburan
3. Media untuk memperkuat ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya
4. Media pertahanan dan keamanan³³

Televisi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Informasi
2. Fungsi Pendidikan
3. Fungsi Menghibur
4. Fungsi Mempengaruhi³⁴

Televisi sebagai media komunikasi massa mempunyai beberapa fungsi. Fungsi yang utama dari televisi yaitu masyarakat dapat memperoleh berbagai macam informasi secara luas dan relative dalam waktu cepat. Namun, yang sering ditonjolkan adalah sebagai sarana hiburan *entertainment* sehingga televisi merupakan media yang mengutamakan hiburan kemudian untuk memperoleh informasi.

3. Macam-macam Televisi

Klasifikasi televisi menurut jenisnya dapat dibagi menjadi 2 yaitu: Televisi Analog dan Televisi Digital.

a. Televisi Analog

Pengertian dari televisi analog adalah televisi yang mengkodekan informasi gambar dengan memvariasikan *voltase* dan frekuensi dari sinyal. Sinyal video analog yang ditampilkan pada pesawat

³³ Edison, *Pengaruh Tayangan Televisi Film Terhadap Akhlak Belajar Anak*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 42, No. 2 (2018), h. 3.

³⁴ Onong Uchijana Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi, cet ke-3*, Bandung:PT Ita Aditya Bakti, h. 149-150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi ini ditransmisikan melalui kabel atau pancaran udara, yang merupakan hasil dari berbagai bentuk gelombang *continue*. Nilai sinyal tersebut pada saat tertentu berada dinilai maksimum dan minimum. Ada tiga standar sistem penyiaran televisi yang populer di seluruh dunia dalam hal scanning lines-nya, dan yang kita kenal sampai saat ini, yaitu:

1. NTSC (National Television Standarts Committee)
2. PAL (Phase Altenating by Line)
3. SECAM (Sequential Couleur Avec Memoire)³⁵

b. Televisi Digital

Pengertian dari Televisi Digital adalah televisi yang menggunakan modulasi digital dan sistem kompresi untuk menyebarkan video, audio, dan signal data ke pesawat televisi. Penyiaran dengan sistem digital saat ini sedang dikembangkan karena banyak keuntungan yang diperoleh, diantaranya:

- a. Khususnya dalam penghematan penggunaan spectrum frekuensi atau bandwidth, karena seperti diketahui frekuensi merupakan sumber daya yang terbatas, sehingga harus tepat dalam pengelolaan dan pemanfaatannya.
- b. Sangat kompatibel atau dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada, karena berbasis digital komputerisasi atau data.
- c. Mempersempit kesalahan operasional (human error), karena lebih sederhana dalam pengoperasiannya. Selain itu, memungkinkan penggunaan personel yang tidak terlalu banyak.
- d. Lebih menghemat dalam segi maintenance karena sudah terkomputerisasi dalam database, dengan minimal penggunaan hardware seperti mekanik roboting yang menggunakan pegas-pegas dengan selastisitas terbatas.
- e. Sistem software yang terintegrasi dalam satu bahasa (satu operating sistem), misalnya under windows, sehingga memungkinkan up-dating versi setiap saat.³⁶

³⁵ B Wibisono, *Pengertian Televisi, Tinjauan Umum Stasiun Televisi*, Jurnal Komunikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009. h.23

³⁶ Lilik Eko Nuryanto, "Mengenal Teknologi Televisi Digital," *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial* 10, no. 1 (2014), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti halnya televisi broadcasting analog, digital televisi juga memiliki standar sendiri yaitu :

1. DVB (Digital Video Broadcast), yang dikategorikan menjadi DVB-S (Satellite), DVB-T (Terrestrial), DVB-C (Cable), DVB-H (Handheld), dan DTV Broadcasting.
2. ATSC (Advanced Television Systems Committee)
3. ISDB (Integrated Services Digital Broadcasting)³⁷

4. Pengaruh Televisi

a. Keunggulan

Sebagai salah satu media masa elektronik, tentunya televisi juga mempunyai keunggulan dan kelemahan. Keunggulan televisi bisa dilihat baik dari sisi programatis maupun teknologis. Keunggulan programatis lebih menyangkut keunggulan televisi dalam aspek isi yang disajikan. Sedangkan keunggulan teknologis lebih mengacu pada aspek kemampuan teknologi televisi.

Ada beberapa keunggulan televisi jika dilihat dari sisi programatis.

- a. Menyangkut isi dan bentuk, media televisi walaupun direkayasa mampu membedakan fakta dan fiksi, realistis dan tidak terbatas.
- b. Menyangkut hubungan dengan khalayaknya, media televisi mempunyai khalayak yang tetap, memerlukan keterlibatan tanpa perhatian sepenuhnya, dan intim.
- c. Media televisi mempunyai tokoh berwatak (baik riil maupun yang direkayasa).³⁸

Sedangkan dilihat dari aspek teknologis, media televisi memiliki beberapa keunggulan yaitu mampu menjangkau wilayah yang sangat luas dalam waktu bersamaan, sehingga dapat mengantarkan secara langsung suatu peristiwa di suatu tempat ke berbagai tempat lain yang berjarak sangat jauh. Selain itu televisi juga mampu menciptakan suasana yang bersamaan diberbagai wilayah jangkauannya dan mendorong khalayaknya memperoleh informasi dan melakukan interaksi secara langsung.³⁹

Menurut Surya keunggulan tersebut adalah sebagai berikut:

³⁷ *Ibidpp*, h. 29.

³⁸ Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). h.149-150.

³⁹ Fahmi Alatas, *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa* (Jakarta: YPKMD, 1997). h. 30-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Media komunikasi audio visual (televisi) dapat mendemonstrasikan dalam bentuk gambar dan suara.
2. Menjangkau khalayak yang besar jumlahnya pada waktu bersamaan.
3. Televisi bukan media musiman, tidak terpengaruh perubahan cuaca atau musim.
4. Memiliki ragam variasi acara yang beragam.
5. Cepat menyampaikan berita-berita muthakhir.
6. Dapat disaksikan atau dilihat oleh segala lapisan masyarakat.⁴⁰

Televisi hadir sebagai sarana untuk memperlancar hubungan dan komunikasi antar manusia. Banyak perubahan dan kemajuan yang terjadi pada masyarakat abad kedua puluh dengan datangnya media masa televisi. Sebagaimana dalam sudut pandang tersebut maka dapat dikatakan bahwa dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang lebih cepat dan mudah di pahami sebab disertai dengan layanan audio.

b. Kelemahan

Di samping keunggulannya televisi juga mempunyai kelemahan. Kelemahan media televisi berkaitan langsung dengan kekuatan dan keunggulannya, baik dari segi programatis maupun teknologis. Kelemahan-elemahan tersebut antara lain :

1. Kecenderungan televisi untuk menempatkan khalayaknya sebagai obyek yang pasif, sebagai penerima pesan.
2. Media televisi juga mendorong proses alih nilai dan pengetahuan yang cepat tanpa mempertimbangkan perbedaan tingkat perkembangan budaya dan peradaban yang ada di berbagai wilayah jangkauannya.
3. Media televisi bersifat sangat terbuka dan sulit dikontrol dampak negatifnya, karena kekuatan media ini, mampu menyita waktu dan perhatian khalayaknya untuk meninggalkan aktivitasnya yang lain pada waktu yang bersamaan.
4. Cepatnya perkembangan tekhnologi penyiaran televisi bergerak mendahului perkembangan masyarakat dan budaya khalayaknya di berbagai wilayah yang berbeda. Ini pada gilirannya yang melahirkan pro kontra tentang implikasi kultural dari televisi seperti isu-isu imperialisme kultural dari negara-negara asing yang dengan bebas menayangkan acara-

⁴⁰ Surya, M. *Pola Pendidikan Anak di Tengah Derasnya Arus Hiburan TV*, Jurnal Komunikasi, Vol. 1 No. 4, Jakarta: Audientia, 1994, h. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara yang dianggap bertentangan dengan budaya lokal dari suatu masyarakat.⁴¹

Masih minimnya komitmen televisi nasional dalam ikut mendidik anak-anak tampaknya menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi para pemilik dan pengelola televisi. Orientasi pendidikan perlu menjadi semangat kerja para pemilik dan pengelola televisi dalam rangka membantu tugas orang tua, sekolah dan masyarakat dalam mendidik budi pekerti di kalangan anak-anak. Selanjutnya menurut Mastoni dan Sumarto Prayitno dalam Liliek, televisi memiliki kelemahan antara lain :

- a. Program acara televisi tidak selamanya dapat dipahami oleh lapisan masyarakat karena perbedaan latar belakang pendidikan.
- b. Terbatas oleh jam siaran atau tayangan.
- c. Mengalami kendala geografis, ada daerah tertentu tidak terjangkau siaran televisi.
- d. Televisi merupakan media komunikasi satu arah.⁴²

Televisi sebagai media massa merupakan sarana komunikasi massa yang potensial saat ini. Daya capai serta penetrasinya sangat tinggi, yang dapat memberikan pengaruh dalam berbagai aspek pertumbuhan dan kehidupan masyarakat. Televisi digunakan sebagai sarana untuk melakukan penyiaran yang dapat disaksikan atau dilihat disegala lapisan masyarakat yang membentuk kekuatan besar dalam menyampaikan informasi dan merupakan media komunikasi satu arah. digemari oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua.

B. *Talk Show*

1. *Pengertian Talk Show*

Talk Show merupakan sebuah perpaduan antara seni panggung dan teknik wawancara jurnalistik, dimana wawancara dilakukan di tengah-tengah atau di sela-sela pertunjukan.⁴³ Menurut Farlex talk show adalah sebuah acara radio atau televisi yang mana dapat menghadirkan narasumber orang-orang yang termukaka ataupun orang-orang yang ahli dalam bidang tertentu sesuai dengan tema

⁴¹ Fahmi Alatas, Opcit..h. 31-32.

⁴² Budi, A. Liliek, *Peran Keluarga di Tengah Intervensi Televisi*, Majalah Ilmiah Vol X No 16, Jakarta: Intan, 2000, h. 42.

⁴³ J.B Wahyudi, *Dasar - Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996). h. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibahas, dimana orang-orang tersebut diwawancara oleh pembawa acara (host), dan kadang kala ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dari pemirsa.⁴⁴

Program *talk show* merupakan program televisi yang menampilkan satu atau beberapa narasumber untuk membahas suatu topik atau materi tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (host).⁴⁵ *Talk show* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang berarti program bincang-bincang, di Inggris sendiri *talk show* biasa disebut dengan *chat show*. Program ini merupakan acara bincang-bincang dan diskusi dengan tema-tema tertentu untuk menyampaikan informasi.

Menurut Freed Wibowo format dari program *talk show* merupakan cerminan kekuatan yang menonjol pada media televisi, yaitu dimana materi atau topik yang dibahas dapat dipercaya (credible). Dalam sebuah program *talk show* narasumber dan pembawa acara harus memahami permasalahan yang akan dibahas agar *talk show* dapat terlihat menarik dan berbobot.⁴⁶ Dan menurut Naratama *talk show* bisa juga disebut dengan istilah dialog, debat, ataupun argumentasi, dimana pembicara atau narasumber bebas membantah, pembawa acara atau moderator boleh mengkritik, yang memang bicara atau perbincangan adalah sebagai menu premier dalam program *talk show*.⁴⁷

Sedangkan Eva Arifin menyatakan bahwa *talk show* adalah sebuah program televisi yang interaktif, atau dialog dimana stasiun televisi seorang narasumber yang berasal dari tokoh masyarakat dibidang politik, ekonomi, sosial, psikologi dan lain sebagainya sesuai dengan tema acara yang akan disajikan dalam program *talk show* tersebut.⁴⁸ Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *talk show* adalah sebuah program acara yang melibatkan narasumber dan presenter atau moderator untuk membahas sebuah topik yang penting dan sedang hangat ditengah masyarakat.

⁴⁴ Nadian Izati, *Hubungan Kualitas Program Talk Show Dengan Minat Menonton Tayangan Mata Najwa Di Trans 7 (Studi Pada Mahasiswa Desa Cilibur Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes)*. 2021, h.18.

⁴⁵ Morissan, *Managemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), h.222.

⁴⁶ Freed Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2008) h.28.

⁴⁷ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi* (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 147.

⁴⁸ Eva Arifin, *Broadcasting To Be Broadcaster* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejarah *Talk Show*

Acara *talk show* diudarkan untuk pertama kali pada 27 September 1954 oleh jaringan televisi NBC (Ayleswort, 1987), dengan judul mata acara *Tonight Show*. mata acara *Talk Show* ini menjadi menarik karena bersifat dinamis dan variatif. Acara *Talk Show* memang sepertinya masih menjadi salah satu acara paling diminati oleh penonton di Indonesia dan untuk itu segmen dan tema yang diambil juga bisa bervariasi. Para penonton bisa memilih *talk show* mana yang sesuai dengan minat dan keinginannya sehingga bisa menambah wawasan dan juga inspirasi.⁴⁹

3. Ciri-Ciri *Talk Show*

Setiap program televisi memiliki ciri khas atau karakteristik tersendiri, begitu pun program *talk show*. Adapun beberapa ciri dari program *talk show* adalah sebagai berikut:

- a. *Talk show* bersifat dinamis, yaitu program acara *talk show* tidak terpaku pada aktualitas tema atau topik perbincangan dan jam tayangnya fleksibel. Berbeda dengan program berita yang biasanya dalam satu stasiun televisi jam tayangnya dibagi menjadi tiga sesuai dengan waktu. Setiap stasiun televisi memiliki waktu tayang tersendiri untuk program *talk show*, ada yang pagi, siang, dan malam.
- b. Menggunakan percakapan sederhana (*causal conversation*) dengan bahasa yang universal hal ini untuk menghadapi heterogenitas penonton, yang bertujuan agar isi dari pembahasan materi acara dapat dipahami dan ditangkap dengan mudah oleh penonton.
- c. Wacana yang diketengahkan merupakan isu yang sedang hangat atau berkembang di masyarakat. Ini lah yang membuat program acara *talk show* menarik karena membahas isu yang sedang hangat, sehingga masyarakat tertarik untuk mengikuti perkembangan dari isu tersebut. Dan topik atau tema acara yang ditayangkan harus benar-benar dianggap penting untuk diketahui oleh masyarakat luas.

⁴⁹Achmad Budiman Sudarsono, “Kesesuaian Isi *Talk Show* Mata *Najwa Di Metro Tv* Dengan Syarat- Syarat Karya Jurnalistik”, *Jurnal Bricolage*, Vol. 2, No. 1, Universitas Satya Negara Indonesia, 2015, h.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Komponen yang terdapat dalam program talk show adalah perbincangan baik itu perbincangan serius ataupun candaan dengan para narasumber, sesuai dengan tema ataupun topik yang sedang ditayangkan.⁵⁰

4. Mata Najwa

a. Deskripsi Program Mata Najwa

Mata Najwa merupakan program talk show yang dipandu oleh sosok jurnalis yang memiliki karakter cerdas, lugas, tegas, dan tentunya memiliki kharisma dimata penontonnya, program talk show ini ditayangkan sekali dalam sepekan yaitu setiap hari Rabu pukul 20.00 hingga 21.30 di Trans7. Mata Najwa juga merupakan salah satu program *talkshow* yang mempunyai brand image mampu menghadirkan bintang tamu yang merupakan sosok penting di Indonesia dan menyajikan materi acara yang sangat beragam dengan menghadirkan masalah atau isu yang sedang hangat diperbincangkan atau trending topic di Indonesia.⁵¹ Tim Mata Najwa melakukan priming dalam memilih suatu masalah atau isu dan akan menonjolkannya karena dianggap penting, pengolahan isu dimulai dengan menentukan tema, melakukan riset, pre-interview pada bintang tamu yang akan dihadirkan, mengolah gimmick serta beberapa selingan atau hiburan lainnya tergantung dengan konsep yang akan diangkat. Program Mata Najwa juga berpotensi menarik perhatian masyarakat dengan rentan usia yang lebar (young-oldies) karena memiliki genre dan fleksibilitas tema bahasan yang ditayangkan.⁵²

C. Kualitas Program *Talk Show*

1. Pengertian Kualitas Program

Menurut Sunyoto kualitas adalah suatu ukuran untuk menilai apakah suatu produk atau jasa telah berfungsi dan memiliki nilai guna

⁵⁰ Dezia Nurindayati, *Strategi Produksi Program Talkshow Kick Andy Di Metro TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program*, Skripsi: Universitas Bina Nusantara Jakarta, 2012 h. 36.

⁵¹ Aris Santoso, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Talkshow Mata Najwa Di Metro Tv (Study Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa LPM Pabelan UMS Terhadap Mata Najwa Periode 18 November 2015 - 15 Maret 2016)." 2016, h. 228

⁵² *Ibid*, h. 229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan standar yang diinginkan.⁵³ Kualitas diartikan sebagai suatu standar yang harus dicapai oleh seseorang, lembaga, atau pun organisasi mengenai cara, proses, dan hasil kerja. Kualitas sendiri berkaitan erat dengan sebuah pencapaian standar yang diharapkan atau ditentukan.⁵⁴ Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.⁵⁵

Dalam SNI (Standar Nasional Indonesia) kualitas adalah karakteristik atau ciri dari sebuah jasa atau produk yang memiliki kemampuan dapat memuaskan atau memenuhi kebutuhan, kebutuhan disini diartikan sebagai spesifikasi atau kriteria-kriteria yang harus didefinisikan dan ditetapkan terlebih dahulu, dan menurut Juran kualitas adalah kesesuaian sesuatu dengan tujuan dan manfaatnya. Dan tujuan dari sebuah kualitas sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau khalayak di masa sekarang dan di masa depan.⁵⁶

Sedangkan kualitas dari sebuah program televisi secara umum dikelompokkan menjadi dua bagian. Pertama, dilihat bahwa sebuah program televisi harus memiliki tujuan, fungsi dan arah penyiaran yang telah ditentukan, fungsi disini adalah dalam artian sosial-kegunaan dari sebuah program siaran dalam masyarakat atau khalayak. Kedua, sejauh mana program televisi tidak melanggar kode etik dan perundang-undangan yang ada, seperti materi yang ditayangkan dalam sebuah program harus mematuhi kode etik, Undang-undang, atau pun Perilaku Penyiaran Standard Program Siaran (P3SPS).⁵⁷

Kata “program” berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang

⁵³ Danang Sunyoto, *Dasar - Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Caps, 2012) h.12.

⁵⁴ Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2015, h. 6.

⁵⁵ Ridwan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Kartu Gsm (Global System For Mobile) Pada Mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar,” *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 2006, h. 111.

⁵⁶ Ariani Dorothea Wahu, *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif Dalam Manajemen Kualitas)* (Yogyakarta: Andi Offest, 2004) , h.31.

⁵⁷ Ariani Dorothea Wahu, .h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat luas.⁵⁸ Program ialah suatu jadwal atau rencana yang perlu ditindaklanjuti dengan penyusunan butir siaran sepanjang siaran itu berlangsung.⁵⁹ Program dapat disamakan atau dianalogikan seperti produk atau barang (*goods*) atau pelayan (*Vices*) yang dijual kepada pihak lain. Dalam hal ini adalah *audien* dan pemasang iklan. Dengan demikian program adalah produk yang menjadi kebutuhn seseorang sehingga mereka mau untuk mengikutinya.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan diatas kualitas program merupakan tingkat baik buruknya segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya dan untuk menilai apakah suatu produk atau jasa telah berfungsi dan memiliki nilai guna yang sesuai dengan standar yang diinginkan.

2. Aspek Kualitas Program Talk Show

Adapun beberapa aspek kualitas dari sebuah program talk show adalah sebagai berikut:⁶¹

Aspek Kualitas Program Talk Show

No.	Indikator
1.	Kepentingan Publik
2.	Kedalaman Informasi
3.	Keberimbangan
4.	Mengasah Penalaran
5.	Kemampuan Membawa Acara

Tabel 2.1 : Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi KPI Tahun 2019

D. Loyalitas Penonton

1. Pengertian Loyalitas Penonton

Menurut meyer Muthaly (2008) mendefinisikan bahwa loyalitas sebagai pengulangan dalam menonton sebuah program acara televisi. Loyalitas penonton sebuah program acara televisi berbeda dengan loyalitas dalam menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa. Dalam bidang marketing, terdapat berbagai macam pendekatan tentang loyalitas, seperti misalnya loyalitas produk atau merek.

⁵⁸ Morissan, *Managemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*, Jakarta : Prenamedia Group, 2019, h. 199-200.

⁵⁹ *Ibid*, h. 222.

⁶⁰ *Ibid*, h. 199.

⁶¹ www.kpi.go.id Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV, hal.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep loyalitas lain yang peneliti anggap relevan dalam hal loyalitas penonton adalah *repeat patronage*. *Repeat patronage* adalah perilaku retensi konsumen sehingga konsumen mau terus menerus menggunakan pelayanan berulang kali (Turan dan Bozaykut-Buk 2016).⁶²

Secara harfiah loyal berarti setia, atau loyalitas dapat diartikan sebagai suatu kesetiaan. Kesetiaan ini timbul tanpa adanya paksaan, tetapi timbul dari kesadaran sendiri pada masa lalu. Usaha yang dilakukan untuk menciptakan kepuasan konsumen lebih cenderung mempengaruhi sikap konsumen. Istilah loyalitas sering kali diperdengarkan oleh pakar pemasaran maupun praktisi bisnis, loyalitas merupakan konsep yang tampak mudah dibicarakan dalam konteks sehari-hari, tetap menjadi lebih sulit ketika dianalisis maknanya.⁶³

Penonton dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pe.non.ton. yaitu orang yang menonton pertunjukan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan loyalitas penonton adalah pengulangan dalam menonton sebuah program acara televisi.

2. Karakteristik Loyalitas

1. *Makes regular repeat purchase* (melakukan pengulangan secara teratur)
2. *Purchase across product and service lines* (melakukan pembelian lini produk yang lainnya dari perusahaan Anda)
3. *Refers others; and* (memberikan referensi pada orang lain)
4. *Demonstrates in immunity to the pull of the competition* (menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing/tidak mudah terpengaruh oleh bujukan pesaing).⁶⁴

3. Faktor-faktor yang Meningkatkan Loyalitas

Untuk mendapatkan pelanggan yang loyal, seorang pelanggan harus memulai beberapa tahapan. Proses ini berlangsung lama dengan penekanan dan perhatian yang berbeda untuk masing-masing tahap

⁶² Wahyu Sudarmawan, "Peran Kepuasan Menonton Sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton." (Disertasi : Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia), 2020, h. 34.

⁶³ Budi Setiawan, "Hubungan Antara Persepsi Quality Function Deployment Dengan Loyalitas Konsumen Di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate Maluku Utara.", Skripsi : Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2017, h. 8.

⁶⁴ Hidayatullah Syarif, "Hubungan Citra Merek Dengan Loyalitas Pelanggan," Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013 h.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena setiap tahap mempunyai kebutuhan yang berbeda. Dengan memperhatikan masing-masing tahapan dan memenuhi kebutuhan dalam setiap tahap tersebut, perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk membentuk calon pembeli menjadi pelanggan loyal dan klien perusahaan. Hill (1996;332) menjelaskan bahwa tingkatan loyal terbagi atas 6 tingkat, yaitu:

- a. *Suspect*, tersangka adalah orang yang mungkin membeli produk atau jasa. Disebut demikian karena kita percaya atau menyangka mereka akan membeli, tetapi kita masih belum yakin.
- b. *Prospek*, prospek adalah orang yang membutuhkan produk atau jasa dan memiliki kemampuan membeli. Meskipun prospek belum membeli mungkin ia telah mendengar, membaca, dan mengetahui produk atau jasa tersebut.
- c. *Prospek yang didiskualifikasi*. Prospek yang didiskualifikasi adalah prospek yang telah cukup dipelajari untuk mengetahui bahwa mereka tidak membutuhkan, atau tidak memiliki kemampuan membeli suatu produk atau jasa.
- d. *Pelanggan pertama kali*, pelanggan pertama kali adalah orang yang telah membeli produk satu kali.
- e. *Pelanggan berulang*, pelanggan berulang adalah orang yang telah membeli produk atau jasa dua kali atau lebih.
- f. *Klien*, klien adalah orang yang membeli secara teratur, memiliki hubungan yang kuat dan berlanjut yang menjadikan kebal terhadap pesaing.
- g. *Penganjur*, penganjur adalah orang yang membeli secara teratur, mendorong orang lain untuk membeli dan membicarakan hal-hal yang positif kepada orang lain.
- h. *Pelanggan atau klien yang hilang*, pelanggan atau klien yang hilang adalah seseorang yang pernah menjadi pelanggan atau klien tetapi belum membeli Kembali suatu produk atau jasa.⁶⁵

2.3 Teori Uses and Gratification

Herbert Blumer dan Elihu Katz merupakan orang pertama yang mengenalkan teori ini pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communications : Current Perspectives on Gratification Research*. Herbert Blumer dan Elihu Katz dalam teori uses and gratifications mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan

⁶⁵ Hasri Ainun, "Pengaruh Citra Merek, Inovasi Produk, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Zoya Palembang," Thesis : UIN Raden Fatah Palembang, 2020, h. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

media tersebut. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *Uses and Gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.⁶⁶

Teori *uses and gratifications* memandang manusia mempunyai otonomi, wewenang dalam menggunakan media. Blumer dan Katz mengatakan bahwa ada beberapa jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Ada banyak alasan mengapa khalayak menggunakan media. Menurut teori ini, pengguna media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Misalnya, Anda akan menonton suatu acara pada televisi tertentu karena media tersebut menyediakan atau memuaskan Anda akan kebutuhan yang Anda perlukan.⁶⁷

Pendekatan *Uses and Gratifications* mengingatkan kita akan satu hal yang sangat penting. Individu menggunakan media dengan berbagai macam tujuan yang berbeda. Pada tataran yang lebih luas, pendekatan ini menunjukkan bahwa pengguna komunikasi massa memegang kendali.⁶⁸

Banyak asumsi mengenai Teori Kegunaan dan Gratifikasi yang secara jelas dinyatakan oleh para pencetus pendekatan ini (Katz, Blumber, dan Gurevitch). Mereka menyatakan bahwa terdapat lima asumsi dasar Teori Kegunaan dan Gratifikasi :

1. Audiens bersifat aktif dan penggunaan media memiliki orientasi tujuan.
2. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan gratifikasi kepada pilihan medium yang spesifik bergantung pada anggota audiens.
3. Media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk keperluan pemuasan.
4. Orang-orang memiliki kesadaran diri yang cukup terhadap penggunaan media, minat, dan motif untuk mampu menyediakan bagi peneliti dengan gambaran akurat mengenai kegunaannya.
5. Pemberian penilaian mengenai konten media hanya dapat dilakukan oleh audiens.⁶⁹

⁶⁶ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 191-195.

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ Werner J. Severin dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, Dan Terpaan Di Dalam Media Massa, Edisi V, Cet. 5* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 364.

⁶⁹ Lynn H. Turner Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi Introducing Communication Theory Analysis and Application*, Edisi 5 (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), h. 129.



2.4 Konseptualisasi Variabel Penelitian dan Konsep Operasional Variabel Penelitian

A. Konseptualisasi Variabel Penelitian

1. Kualitas Program

Kualitas program merupakan tingkat baik buruknya segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya dan untuk menilai apakah suatu produk atau jasa telah berfungsi dan memiliki nilai guna yang sesuai dengan standar yang diinginkan.

Adapun indikator dari kualitas program yaitu:

b. Kepentingan Publik.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memberikan standard bahwa topik atau materi acara dari sebuah program talk show harus memenuhi kepentingan publik seperti membahas tentang isu-isu publik yang sedang hangat, tidak boleh cenderung menampilkan tayangan untuk kepentingan kelompok tertentu, terutama untuk personal branding. Sedangkan di Indonesia sendiri dari hasil evaluasi pendalaman kualitas program talkshow masih banyak program talk show yang cenderung hanya menampilkan topik untuk kepentingan kelompok politik tertentu dan pemilik media saja.

c. Kedalam Informasi

Sebuah program talk show harus mampu membahas masalah dari topik atau materi acara secara komprehensif dan tuntas, dengan menunjukkan kedalaman informasi yang disampaikan oleh narasumber atau bintang tamu yang disertai dengan hasil riset lapangan atau data-data yang akurat untuk membahas isu-isu penting, tidak boleh hanya sekedar membahas kepentingan personal untuk pencitraan.

d. Keberimbangan.

Untuk indikator keberimbangan sendiri adalah sebuah program talk show harus mampu menyajikan topik atau materi yang berimbang yaitu dari berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, politik dan lain sebagainya. Dan program talk show harus mampu memberikan informasi dari berbagai sudut pandang yang relevan, pembawa acara dalam program talk show harus memberikan kesempatan kepada narasumber untuk menyampaikan pendapatnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Mengasah Penalaran

Topik atau materi acara yang ditayangkan dalam program talk show dinilai harus mampu mengasah nalar atau pengetahuan dari pemirsa, informasi yang disampaikan harus memiliki nilai, mengedukasi, serta menginspirasi para pemirsa, diharapkan setelah menyaksikan program talk show pemirsa mendapatkan pesan-pesan yang bernilai pengetahuan, sehingga pemirsa dapat berpikir kritis dalam menyikapi persoalan-persoalan yang ada.

f. Kemampuan Pembawa Acara.

Pembawa acara dalam program talk show harus mampu mengali informasi baik dari narasumber ataupun data-data yang ada, dan tidak boleh memprovokasi narasumber, serta pembawa acara dari program talk show harus mampu menguasai topik atau materi acara dengan baik agar pesan-pesan yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik oleh narasumber dan pemirsa.⁷⁰

Aspek kualitas dari sebuah program talk show tersebut dibuat oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai alat ukur untuk membuat bahan atau materi acara yang berkualitas. Data kualitas program tersebut mencakup aspek yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi stasiun televisi di Indonesia untuk terus memperbaiki mutu siaran televisi agar menjadi berkualitas.

2. Loyalitas Penonton

Loyalitas penonton merupakan pengulangan dalam menonton sebuah program acara televisi. Adapun indikator loyalitas yaitu:

1. *Makes regular repeat purchase* (melakukan pengulangan secara teratur)
2. *Purchase across product and service lines* (melakukan pembelian lini produk yang lainnya dari perusahaan Anda)
3. *Refers others; and* (memberikan referensi pada orang lain)

⁷⁰ Wahyu Sudarmawan, "Peran Kepuasan Menonton Sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton." (Disertasi : Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia), 2020, h 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Demonstrates in immunity to the pull of the competition* (menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing/tidak mudah terpengaruh oleh bujukan pesaing).⁷¹

B. Konsep Operasional Variabel Penelitian

Konsep operasional variabel merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang di maksud. Defenisi ini di perlukan dalam penelitian karena dapat menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empirik. Penelitian ini berkenaan dengan Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru.

1. Kualitas Program

Kualitas program merupakan tingkat baik buruknya segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya dan untuk menilai apakah suatu produk atau jasa telah berfungsi dan memiliki nilai guna yang sesuai dengan standar yang diinginkan.

a. Kepentingan Publik

Adapun pengukuran kepentingan publik, yaitu terdiri dari :

1. Talk show Mata Najwa membahas isu-isu yang faktual.
Faktual adalah informasi atau berita yang berdasarkan kenyataan atau mengandung kebenaran.
2. Talk show Mata Najwa membahas isu-isu aktual.
Aktual adalah berita yang benar-benar terjadi atau berasal dari suatu peristiwa hangat yang sedang menjadi pembicaraan banyak orang.
3. Talk show Mata Najwa membahas isu-isu yang bermanfaat untuk masyarakat.
Isu-isu yang bermanfaat bagi masyarakat adalah yang memberikan ilmu pengetahuan terkini mengenai informasi yang telah disampaikan.

b. Kedalaman Informasi

1. Talk show Mata Najwa di Trans7 mampu menggali informasi dari materi acara secara mendalam.

Adapun pengukuran kedalaman informasi, yaitu :

⁷¹ Hidayatullah Syarif, "Hubungan Citra Merek Dengan Loyalitas Pelanggan," Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013, h. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendatangkan narasumber yang berkompeten pada bidangnya.
2. Talk Show Mata Najwa di Trans7 mampu membahas materi acara secara tuntas.
Adapun pengukuran kedalaman informasi secara tuntas, yaitu:
 - a. Mendatangkan narasumber lebih dari satu.
 - b. Membahas materi dari berbagai sisi.
- c. Keberimbangan
 1. Talk show Mata Najwa di Trans7 mampu menyajikan materi acara yang berimbang di setiap episodenya. Berimbang adalah sama berat atau sebanding.
Adapun pengukuran keberimbangan, yaitu terdiri dari :
 - a. Menyajikan materi yang berimbang dari berbagai aspek
 - b. Memberikan informasi dari berbagai sudut pandang yang relevan.
- d. Mengasah Penalaran
 1. Talk show Mata Najwa mampu mengasah nalar atau pengetahuan pemirsa yang menontonnya.
Adapun pengukuran mengasah penalaran, yaitu terdiri dari :
 - a. Informasi yang disampaikan memiliki nilai, mengedukasi serta menginspirasi.
 - b. Penonton mendapatkan pesan-pesan yang bernilai pengetahuan.
 - c. Penonton dapat berfikir kritis dalam menyikapi persoalan yang telah disampaikan.
- e. Kemampuan Pembawa Acara
 1. Pembawa acara Mata Najwa dapat menggali informasi dengan baik dari narasumber ataupun data yang sudah ada.
Adapun pengukuran pembawa acara, yaitu terdiri dari :
 - a. Tidak memprovokasi narasumber ketika acara berlangsung.
 - b. Pembawa acara menguasai topik dan materi dengan baik, sehingga topik dan materi yang disampaikan diterima dengan baik oleh penonton.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Loyalitas Penonton

Loyalitas penonton adalah pengulangan dalam menonton sebuah program acara televisi.

1. *Makes regular repeat purchase* (melakukan pengulangan secara teratur)

Adapun pengukuran pengulangan secara teratur, yaitu terdiri dari:

- a. Penonton melakukan pengulangan dalam menonton acara tersebut.
- b. Penonton tidak melewatkan acara program tersebut ketika iklan.

2. *Purchase across product and service lines* (melakukan pembelian lini produk yang lainnya dari perusahaan Anda)

Adapun pengukurannya, terdiri dari :

- a. Penonton memiliki sikap kesetiaan, yaitu hanya memilih satu stasiun televisi tersebut.
- b. Penonton memiliki sikap kesetiaan hanya pada satu program talk show pada stasiun televisi tersebut.

3. *Refers others; and* (memberikan referensi pada orang lain)

Adapun pengukuran memberikan referensi kepada orang lain, adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kepada orang lain bahwa program tersebut sangat layak untuk ditonton.
- b. Memberikan informasi kepada orang lain bahwa program tersebut menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

4. *Demonstrates in immunity to the pull of the competition* (menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing/tidak mudah terpengaruh oleh bujukan pesaing.)

Adapun pengukuran yang menunjukkan kekebalan dari daya tarik pesaing, yaitu antara lain :

- a. Memilih program talk show tersebut tanpa ada keraguan.
- b. Mempunyai sifat tegas bahwa program tersebut adalah yang terbaik dan tidak mudah terpengaruh oleh bujukan orang lain.

Untuk lebih jelas konsep operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
Konsep Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala
1.	Kualitas Program <i>Talk Show</i>	Kepentingan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas isu-isu yang faktual 2. Membahas isu yang aktual. 3. Membahas isu yang bermanfaat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang berdasarkan kenyataan 2. Peristiwa yang sedang hangat dibicarakan 3. Memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan 	Likert
		Kedalaman Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan narasumber yang berkompeten 2. Materi secara mendalam 3. Membahas materi secara tuntas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan narasumber yang berkompeten pada bidangnya. 2. Mendatangkan narasumber lebih dari satu untuk mengupas materi secara mendalam 3. Membahas materi dari berbagai sisi secara tuntas 	Likert
		Keberimbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan materi yang berimbang di setiap episodenya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan materi dari berbagai aspek (seperti politik, ekonomi, pendidikan, dll) 2. Memberikan informasi dari berbagai sudut pandang secara berimbang di setiap episodenya 	Likert
		Mengasah Penalaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengasah nalar atau pengetahuan pemirsa yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang disampaikan program talk show mata najwa memiliki nilai 	Likert

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menontonnya	<p>mengedukasi, serta menginspirasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penonton mendapatkan pesan yang bernilai pengetahuan 3. penonton berfikir kritis dalam menyikapi persoalan yang telah disampaikan 	
	Kemampuan Pembawa Acara		1. menggali informasi dengan baik dari narasumber ataupun data yang sudah ada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memprovokasi narasumber 2. Pembawa acara menguasai topik dan materi dengan baik. 	Likert
2.	Loyalitas Penonton	<i>Makes regular repeat purchase</i>	Melakukan pengulangan secara teratur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penonton selalu menonton secara teratur di setiap episode nya 2. Penonton tetap pada channel tersebut walaupun diselingi oleh iklan 	Likert
		<i>Purchase across product and service lines</i>	Melakukan pembelian lini produk yang lainnya dari perusahaan anda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penonton setia hanya memilih satu program talk show yaitu di trans7 2. Penonton setia hanya memilih satu program talk show di trans 7 yaitu program talk show mata najwa 	Likert
		<i>Refers others</i>	Memberikan referensi pada orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penonton memberikan referensi kepada orang lain bahwa program talk 	Likert

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>shiw mata najwa sangat layak untuk ditonton</p> <p>2. Penonton memberikan informasi kepada orang lain bahwa program talk show mata najwa dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.</p>	
	<i>Demonstrates immunity to the pull of the competition</i>	Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing / tidak mudah terpengaruh oleh bujukan pesaing	<p>1. Penonton memilih program talk show mata najwa tanpa ada keraguan dan paksaan</p> <p>2. Penonton memiliki sifat yang tegas bahwa program talk show mata najwa adalah program talk show terbaik</p>	Likert

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah bagaimana peneliti menjelaskan dalam bentuk gambar/diagram hubungan antara konsep/variabel yang telah dikemukakan.⁷²

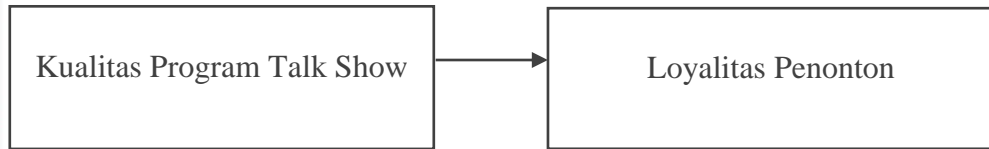
Menurut Uma Sekaran (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan sebuah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir perlu dikemukakan apabila dalam sebuah penelitian terdapat dua variabel atau lebih.⁷³

⁷² Poerwanto, "Pedoman Penyusunan Skripsi Staia Sw," *Staia Press* 16, no. 2 (2015): , h. 39–55.

⁷³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif", Bandung : Alfabeta, 2019, h. 95.

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Variabel terikat (dependen) : Kualitas Program Talk Show

Variabel bebas (independen) : Loyalitas Penonton

Variabel Independen, Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen. Variabel Dependen, Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen.⁷⁴

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari peneliti terhadap pertanyaan penelitiannya sendiri⁷⁵. Dari landasan teoritis, hubungan antar variabel dan kerangka penelitian diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha (Hipotesis Alternatif)

Terdapat Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru.

Ho (Hipotesis Null)

Tidak terdapat Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru.

⁷⁴ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah*, Vol.14, no. 1 (2017), h. 66.

⁷⁵ Kuncoro Ahmad, *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 27.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁶

Statistik deskriptif dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui generalisasi korelasi, melakukan prediksi dan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi. Statistik inferensial adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial dapat berupa statistic parametris dan statistic nonparametris,⁷⁷

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara online, dengan menyebarkan angket kepada responden penelitian. Responden penelitian adalah mahasiswa yang ada di universitas Kota Pekanbaru, yaitu terdapat enam universitas, antara lain : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Islam Riau, dan Universitas Abdurrab.

Menurut Sugiyono, metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.⁷⁸

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 8.

⁷⁷ *Ibid*, h. 47-148.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2015,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan kepada mahasiswa yang berada di Kota Pekanbaru, yaitu 6 Universitas : 1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2) Universitas Riau, 3) Universitas Muhammadiyah Riau, 4) Universitas Lancang Kuning, 5) Universitas Islam Riau, dan 6) Universitas Abdurrab. yang dipilih secara proporsional berdasarkan kriteria-kriteria yang akan ditentukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang akurat dan mewakili jumlah populasi yang ada.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada 2 bulan setelah Seminar Proposal.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif.

a. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁷⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah mahasiswa yang ada di Universitas Kota Pekanbaru, antara lain : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Islam Riau, dan Universitas Abdurrab.

b. Objek Penelitian

Menurut Arikunto, objek penelitian adalah suatu variabel penelitian yang menjadi inti dari problematika penelitian.⁸⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kualitas program *talk show* terhadap loyalitas penonton.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 32.

⁸⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Universitas Kota Pekanbaru, antara lain :

Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa di Universitas Kota Pekanbaru

No.	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	27.921 Mahasiswa
2.	Universitas Riau	35.080 Mahasiswa
3.	Universitas Muhammadiyah Riau	9.394 Mahasiswa
4.	Universitas Lancang Kuning	11.395 Mahasiswa
5.	Universitas Islam Riau	30.428 Mahasiswa
6.	Universitas Abdurrab	2.998 Mahasiswa
Jumlah Populasi :		117.216 Mahasiswa

Dengan demikian, jumlah keseluruhan populasi berjumlah 117.216 mahasiswa.⁸²

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸³ Penentuan jumlah sampel yang digunakan untuk mewakili jumlah keseluruhan populasi menggunakan metode slovin⁸⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e² = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir, Misalnya 10% kemudian e ini dikuadratkan.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017, h. 80.

⁸² “PDDikti Pangkalan Data Pendidikan Tinggi,” n.d., <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 12 Januari 2022.

⁸³ *Ibid*, h. 81.

⁸⁴ Miftahul Jannah Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2005), h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, karena jumlah populasinya 117.216 mahasiswa, maka jumlah sampel yang penulis ambil yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{117.216}{1 + (117.216) (0,1 \times 0,1)} \\
 &= 101,91476 \\
 &= 102 \text{ mahasiswa}
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui jumlah sampel, maka sampel dibagi secara merata di setiap universitas, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Nama Universitas	Jumlah Sampel
1.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	17 Responden
2.	Universitas Riau	17 Responden
3.	Universitas Muhammadiyah Riau	17 Responden
4.	Universitas Lancang Kuning	17 Responden
5.	Universitas Islam Riau	17 Responden
6.	Universitas Abdurrab	17 Responden
Total :		102 responden

Dengan demikian, jumlah populasi pada setiap universitas dibagi 6, maka dapat disimpulkan hasil jumlah sampel di setiap masing-masing universitas adalah 17 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan.⁸⁵ Data adalah komponen penelitian, tanpa data tidak akan ada penelitian, dan data dalam penelitian harus valid atau benar, karena jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan data yang benar dengan cara yang benar pula.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:CV Alfabeta, 2017, h.142-145.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila penelnti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden secara online dengan menggunakan Google Form.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸⁶

Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses observasi di Univeristas Kota Pekanbaru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akan melengkapi penelitian dan sebagai bukti kebenaran penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dilakukan secara online, dengan menyebarkan angket/kuesioner menggunakan google form kepada seluruh responden. Teknik dokumentasi ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi melalui media secara online.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi riil responden yang sesungguhnya. Analisis validitas dilakukan untuk melihat butirbutir mana yang valid dan reliabel. Seandainya ada butir pertanyaan instrumen penelitian yang tidak valid

⁸⁶ *Ibid*,h.145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah harus dibuang/diganti atau direvisi. Hal ini bisa ditentukan dengan melihat koefisien validitas dan reliabilitasnya.⁸⁷

Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket, atau observasi dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan Korelasi Product Moment.⁸⁸ Rumus yang dapat dipakai dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y
 T = nilai t hitung
 X = jumlah skor dari tiap item dari seluruh responden
 Y = jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden
 N = jumlah responden

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Selain itu, pengujian validitas dilakukan dapat dilakukan dengan cara membandingkan korelasi r hitung dengan r tabel, dengan kriteria penguji :

- 1) Jika r hitung \geq r tabel, maka item-item pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung \leq r tabel, maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung \geq r tabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, di mana n adalah jumlah sampel.

⁸⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian : Dilengkapi Analisis Regresi Dan Path Analysis Dengan IBM SPSS Statistic Version 25* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019). h. 31.

⁸⁸ *Ibid*, h. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan untuk enjaring data dari subjek penelitian menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali.⁸⁹ Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode Alpha Cronbach maka r hitung akan diwakili oleh nilai Alpha pada tabel berikut ini.⁹⁰

Tabel 3.3
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
0,0 - 0,20	Kurang Reliabel
0,20 - 0,40	Agar Reliabel
0,40 - 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas dan reliabilitas data penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 23 untuk memperoleh hasil yang terarah.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan.⁹¹ Adapun metode analisis data yang digunakan untuk pembahasan dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi Product Moment. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel Kualitas Program Talk Show (X) dengan variabel Loyalitas Penonton (Y). Rumus Korelasi adalah sebagai berikut :

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 32

⁹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS, Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 37.

⁹¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
 $\sum xy$ = Koefisien perkalian antara variabel X dengan variabel Y
 $\sum X$ = Jumlah nilai variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah pangkat dua dari nilai variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dua dari nilai variabel Y
 N = Jumlah sampel

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Kurang kuat
>0,20 – 0,40	Agak kuat
>0,40 – 0,60	Cukup kuat
>0,60 – 0,80	Kuat
>0,80 – 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi untuk tingkat hubungan kurang kuat adalah 0,00 – 0,20, tingkat hubungan agak kuat adalah >0,20 – 0,40, tingkat hubungan cukup kuat >0,40 – 0,60, tingkat hubungan kuat >0,60 – 0,80, dan tingkat hubungan sangat kuat adalah >0,80 – 1,00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Program Talk Show Mata Najwa



Mata najwa adalah program talk show di trans7 yang dipandu oleh seorang jurnalis yang memiliki karakter cerdas, lugas, berani, serta memiliki charisma yang kuat di mata para penonton. Gaya bertanya dari pemandu acara mata najwa yaitu najwa shihab yang menusuk, tegas, serta dipandu dengan treatment-treatment yang spesifik bertujuan untuk mengakomodir karakter bintang tamu atau narasumber yang hadir dalam acara tersebut, sehingga mampu membuat talk show terlihat menarik sepanjang penayangan program.⁹²

Program talk show Mata Najwa di Trans7 tayang setiap hari rabu pukul 20.00 WIB - 21.30 WIB, talk show Mata Najwa pertama kali hadir di layar kaca stasiun televisi pada 25 november 2009. Kala itu program talk show mata najwa masih menjadi salah satu program talk show unggulan di Metro TV, namun pada tahun 2017 tuan rumah dari Mata Najwa memutuskan untuk mengakhiri karirnya di Metro TV, lalu pada Januari 2018 Mata Najwa hadir di stasiun televisi yang berbeda yaitu di Trans7.⁹³

4.2 Lokasi Penelitian

1. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terletak di Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No.155 Kel. Tuah Madani, Kec.Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau merupakan hasil pengembangan/peningkatan status pendidikan dari Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2

⁹² www.trans7.co.id/programs/mata-najwa , diakses pada 03 April 2022.

⁹³ Nadian Izati, *Hubungan Kualitas Program Talk Show Dengan Minat Menonton Tayangan Mata Najwa Di Trans 7 (Studi Pada Mahasiswa Desa Cilibur Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes)*. 2021, h.54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005. Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.⁹⁴

2. Universitas Riau

Universitas Riau Terletak di KM 12,5 Simpang Baru, Kec Tampan, Kota Pekanbaru. Universitas Riau didirikan dari keinginan dan cita-cita bersama antara masyarakat dan pemerintah daerah Riau. Keinginan ini diwujudkan dengan membentuk Panitia Persiapan Perguruan Tinggi Riau (P3TR) di Tanjung Pinang. Namun, setelah ibukota propinsi Riau pindah ke Pekanbaru, maka Panitia ini dipindahkan ke kota ini. Pelopor dari pendirian perguruan tinggi tersebut ialah Kolonel Kaharuddin Nasution, Datuk Wan Abdurrahman, Soesman Hs. dan Drs. Sutan Balia. Dari usaha keras kepanitian itu dibentuklah Yayasan Universitas Riau, setelah itu didirikan perguruan tinggi. Perguruan tinggi ini diberi nama dengan Universitas Riau dengan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No.02/KPTS/JUR/62 Tanggal 25 September 1962, selanjutnya diperkuat dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak 1 Oktober 1962.⁹⁵

3. Universitas Muhammadiyah Riau

Universitas Muhammadiyah Riau terletak di Simpang Komersil Arengka (SKA)), Jl. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Muhammadiyah sebagai pilar bangsa yang mempunyai komitmen untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang diridhai Allah SWT, sejak awal telah menjadikan pendidikan sebagai ujung tombak pembangunan bangsa. Kiprah Muhammadiyah dalam dunia pendidikan secara nasional telah dibuktikan

⁹⁴ <https://www.uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/> , diakses 11 April 2022

⁹⁵ <https://unri.ac.id/sejarah-2/> , diakses pada 11 April 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan mulai dari pendidikan pra-sekolah hingga perguruan tinggi. Dengan komitmen dan kesadaran yang mendalam ini, maka pada tanggal 23 Juli 1993, Persyarikatan Muhammadiyah Wilayah Riau mendirikan Akademi Teknologi Otomotif (ATOM) yang selanjutnya pada tanggal 17 Juli 1994 didirikan pula Akademi Perawatan (AKPER) Muhammadiyah dan pada tanggal 5 November 1998 berdiri Akademi Keuangan dan perbankan Muhammadiyah (AKPM) yang berkedudukan di jalan KH. Ahmad Dahlan No. 88 Sukajadi, Pekanbaru. Dari ketiga akademi tersebut, peningkatannya terus diupayakan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau agar dapat menjadi sebuah universitas dengan harapan dapat meningkatkan amal usaha pendidikannya sebagai salah satu pilar dakwah amar ma'ruf nahi mungkar melalui penyelenggaraan pendidikan, khususnya di Provinsi Riau. Tepat pada tanggal 5 Juni 2008, cita-cita Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) akhirnya terwujud berdasarkan SK Mendiknas RI No. 94/D/O/2008 yang merupakan universitas Muhammadiyah ke-39 di Indonesia. Sejak awal berdirinya, UMRI memiliki 5 fakultas yaitu: Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Matematika Ilmu Pengatahuan Alam dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Ilmu Komunikasi.⁹⁶

4. Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Tokoh Pendiri Universitas Islam Riau yaitu Dt. Wan Abdurahman, Soeman Hs, H. Zaini Kunin, H. A. Malik, H. Bakri Sulaiman, H. Abdul Kadir Abbas, S.H, dan H.A. hamid Sulaiman. Universitas Islam Riau Terletak di Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru.⁹⁷

5. Universitas Lancang Kuning

Universitas Lancang Kuning atau yang biasa disingkat sebagai Unilak adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Universitas ini didirikan oleh Yayasan Raja Ali pada tanggal 9 Juni 1982 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Raja Ali Haji No. 001/KEP-Yasrah/ 82. Pada saat ini yang menjabat sebagai rektor

⁹⁶ <https://umri.ac.id/profile/tentang/id> , diakses pada 11 April 2022

⁹⁷ <http://uir.ac.id/sejarah> , diakses pada 11 April 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2022

Unilak adalah Dr. Junaidi, S.S., M.Hum.. Nama Lancang Kuning diambil dari jenis kapal Komando dalam armada Kerajaan Melayu Riau pada zaman dahulu dan Yayasan yang menaunginya Raja Ali Haji diambil dari nama pujangga dan negarawan kelahiran tanah Melayu Riau. Universitas Lancang Kuning terletak di Jl.Yos Sudarso KM.8, Umban Sari, Kec.Rumbai, Kota Pekanbaru⁹⁸

6. Universitas Abdurrah

Universitas Abdurrah yang disingkat sebagai UNIVRAB, adalah sebuah perguruan tinggi swasta di Indonesia. Kampus utamanya terletak di jalan Riau Ujung No.73 Tampan, Kota Pekanbaru. Yayasan Abdurrah berdiri karena kepedulian dan keprihatinan Prof. Tabrani Rab dengan minimya kampus yang ada di Riau. Terutama sekolah dan kampus kesehatan. Pada tahun 1994 berdirilah Akademi Keperawatan, sebagai pengembangan dari Sekolah Menengah Analis Kesehatan Abdurrah, untuk mengisi tenaga analis laboratorium di puskesmas dan Rumah Sakit di seluruh Riau yang banyak dihubungkan dengan jalan sungai. Kemudian diikuti tahun tahun berikutnya berdirilah Akademi Analis Farmasi Makanan, Akademi Fisioterapi, Akademi Kebidanan. Kelima akademi ini di bawah lembaga bernama Institut Akademi Kesehatan Prof. Tabrani Rab. sebelum berganti nama sebagai Universitas Abdurrah, yang menitikberatkan program studi di bidang kesehatan. Akademi ini diketuai oleh Dr. Susiana Tabrani sejak tahun 1996. Tabrani Rab bersama dengan Susiana Tabrani bermaksud ingin mendirikan Universitas untuk mengembangkan lagi lembaga yang telah ada ini dan memiliki program S1. Pada tahun 2005 izin universitas Abdurrah diperoleh dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI). Universitas Abdurrah terdiri atas 3 Fakultas, yaitu Fak. Psikologi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Selanjutnya pada tahun 2008, Fakultas Kedokteran mendapat izin operasional. Motto yang digagas oleh Tabrani Rab adalah "Selamatkan Riau Melalui Pendidikan". Universitas ini sendiri untuk saat ini mempunyai 2 buah program, yang pertama adalah Program Sarjana (S1), serta yang kedua adalah Program ahli madya (D3). Program S1 di UNIVRAB memiliki 12 jurusan yaitu: Kedokteran, Psikologi, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional. Sedangkan Program D3 memiliki 5 jurusan yaitu: Keperawatan, Kebidanan, Anafarma, Fisioterapi.⁹⁹

⁹⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Lancang_Kuning , diakses pada 11 April

⁹⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Abdurrah , diakses 11 April 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, angket dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah ada hubungan antara kualitas program talk show mata najwa di trans 7 terhadap loyalitas penonton dikalangan mahasiswa di Kota Pekanbaru, penulis menggunakan teknik *korelasi product moment* oleh Person. Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1%.
2. Setelah melalui proses perhitungan, maka diperoleh kesimpulan mengenai hubungan antara kualitas program talk show mata najwa di trans 7 terhadap loyalitas penonton dikalangan mahasiswa di Kota Pekanbaru, yaitu diperoleh r_{xy} sebesar 0,363. Hasil yang ditemukan yaitu ($r_{xy} = 0,363$) kemudian dikonsultasikan dengan nilai r table (r_t) yang terdapat pada tabel product moment. Hasil tersebut dapat diketahui dengan menggunakan taraf signifikan yakni 5%. Berdasarkan jumlah sampel $n=102$ nilai t_{tabel} adalah $df (n-2) = (102-2) = 100$ sehingga $t_{tabel} = 0,195$ pada taraf signifikan 0,05. Dan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,180 \geq 0,195$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan Terdapat Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru.
3. Berdasarkan nilai interpretasi pada tabel Product Moment maka nilai r_{xy} (0,363) yang dikemukakan oleh penulis menunjukkan nilai interpretasi yang cukup atau sedang, yaitu berarti terdapat hubungan kualitas program talk show mata najwa di trans 7 terhadap loyalitas penonton di kalangan mahasiswa Kota Pekanbaru.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah:

1. Tim Produksi Mata Najwa

Tim produksi Mata Najwa diharapkan lebih meningkatkan kreatifitas dalam membuat tema acara dengan cara mencari tema-tema atau materi acara dari berbagai aspek yang menarik agar pemirsa lebih menyukai

program tersebut, sehingga dapat memberikan loyalitas yang tinggi kepada para penontonnya.

2. Mahasiswa Umum Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan loyalitas penonton, yang bertujuan agar dapat melengkapi dan memperbaiki hasil penelitian ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel selain hubungan kualitas program talk show mata najwa terhadap loyalitas penonton karena masih ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi loyalitas penonton.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Budiman Sudarsono. *Kesesuaian Isi Talk Show Mata Najwa Di Metro Tv Dengan Syarat- Syarat Karya Jurnalistik, Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 2 (2016).
- Achmad Budiman Sudarsono. *Kesesuaian Isi Talk Show Mata Najwa Di Metro Tv Dengan Syarat- Syarat Karya Jurnalistik* . Jurnal Bricolage, Vol. 2, No. 1, Universitas Satya Negara Indonesia, (2015).
- Adi Badjuri. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. (2010).
- Adrie Putra et al. *Anteseden Loyalitas Pengunjung*. Jurnal Civitas Academica, Vol. 1 No. 2, (2020).
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Vol. 3, No. 2 (2018).
- Ariani Dorothea Wahu. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif Dalam Manajemen Kualitas)*. Yogyakarta: Andi Offest. (2004).
- Aris Santoso. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Talkshow Mata Najwa Di Metro Tv (Study Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Lpm Pabelan Ums Terhadap Mata Najwa Periode 18 November 2015 - 15 Maret 2016)*, Publikasi Ilmiah, No. November 2015. (2016).
- Budi, A. Liliek. *Peran Keluarga di Tengah Intervensi Televisi*. Majalah Ilmiah Vol X No 16. Jakarta: Intan, 2000.
- Budi Setiawan. *Hubungan Antara Persepsi Quality Function Deployment Dengan Loyalitas Konsumen Di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate Maluku Utara..* Skripsi : Univeristas Mercu Buana Yogyakarta, 2017.
- Danang Sunyoto. *Dasar - Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Caps. 2012.
- Dezia Nurindayati. *Strategi Produksi Program Talkswow Kick Andy Di Metro TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program*. Skripsi: Universitas Bina Nusantara Jakarta. 2012..
- Edison. *Pengaruh Tayangan Televisi Film Terhadap Akhlak Belajar Anak*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 42, No. 2 (2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eva Arifin. *Broadcasting To Be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Fahmi Alatas. *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa*. Jakarta: YPKMD. 1997.
- Fandy Tjiptono. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Banyumedia, 2011.
- Fatmawati. *Pengaruh Intensitas Menonton Program Siaran Mata Najwa Terhadap Pengembangan Wawasan Mahasiswa Ilmu Politik UIN Alauddin Makasar*. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2020).
- Freed Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher. 2008.
- Gan Gan Giantika. *Pengaruh Kualitas Penyiaran Dan Kemasan Program Terhadap Kepuasan Menonton Program Musik Inbox SCTV (Studi Kasus Mahasiswa BSI Pemuda Rawamangun)*. *Jurnal Komunikasi*, Vol. VI, No. 2. September (2015).
- Hartono. *Metodologi Penelitian : Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM SPSS statistics Version 25*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2019.
- Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2015. <http://kpi.go.id>
- Hasri Ainun. *Pengaruh Citra Merek, Inovasi Produk, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Zoya Palembang*. Thesis : UIN Raden Fatah Palembang, 2020.
- Hidayatullah Syarif. *Hubungan Citra Merek Dengan Loyalitas Pelanggan*. Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013.
<https://career.trans7.co.id/>
- Ilna V Oisina Situmeang. *Pengaruh Program Acara Mata Najwa Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Survey Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia , Jakarta)*. *Jurnal Komunilogi*, Vol. 13, No.1 (2016).
- J.B. Wahyudi, *Dasar - Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Gratifi. 1996.
- KBBI Daring Kemendikbud.go.id.
- Kuncoro Ahmad. *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta. 2008.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lidya Crisnanda Diwangsa, Agusly Irawan Aritonang, Chory Angela Wijayanti Universitas Kristen Petra et al. *Motif Dan Kepuasan Subscriber Menonton Program Mata Najwa Di YouTube Channel Narasi TV. Jurnal E-Komunikasi Program 7*, no. 2 (2019).
- Lilik Eko Nuryanto. *Mengenal Teknologi Televisi Digital. Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial 10*, no. 1 (2014).
- Lynn H.Turner Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi Introducing Communication Theory Analysis and Application*, Edisi 5 , Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Ma'ruf Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo. 2015.
- Miftahul Jannah Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada. 2005.
- Morissan. *Managemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.
- Nadian Izati. *Hubungan Kualitas Program Talk Show Dengan Minat Menonton Tayangan Mata Najwa Di Trans 7 (Studi Pada Mahasiswa Desa Cilibur Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes)*. Skripsi: IAIN Purwokerto. 2021.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Nikmatur Ridha. *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian*. Jurnal Hikmah. 2017.
- Nova Betriani Sinambela. *Pengaruh Tayangan Mata Najwa Terhadap Minat Berpolitik Mahasiswa Fisip Uki*. Vol. 9, No. 2 (2021).
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Onong Uchijana Effendy. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Ita Aditya Bakti. 2003.
- [PDDikti Pangkalan Data Pendidikan Tinggi,"n.d., https://pddikti.kemdikbud.go.id/](https://pddikti.kemdikbud.go.id/)
- Poerwanto. *Pedoman Penyusunan Skripsi Staia Sw. Staia Press 16*, no. 2 (2015).
- Rema Karyanti. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2005.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Reonaldo Makhmud, *Hubungan Kualitas Siaran dan Intensitas Menonton Siaran terhadap Loyalitas Penonton (Studi Kasus program acara Kick Andy di Metro TV)*, Jurnal Of Management and Business, Vol. 4 No.2 , 2019.
- Ridwan. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Kartu Gsm (Global System For Mobile) Pada Mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar*. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan. 2006.
- Rizca Haquq. *Uji Uses And Gratifications Dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi*. Vol.10, no. 2 (2020).
- Rusman Latief dan Yusiatie Utud. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- Surya M. *Pola Pendidikan Anak di Tengah Derasnya Arus Hiburan TV*. Jurnal Komuniaksi, Vol. 1 No. 4. Jakarta: Audientia, 1994.
- Sutisno P.C.S. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi Dan Video* Jakarta: PT.Grasindo. 2010.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS, Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2017.
- Untung Sanjaya and Klemens Wedanaji Prasatyo. *Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Penonton Untuk Menonton Film*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 18, no. 1 (2016).
- Werner J. Severin dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, Dan Terpaan Di Dalam Media Massa, Edisi V, Cet. 5* , Jakarta: Kencana, 2011.
- Wahyu Sudarmawan. *Peran Kepuasan Menonton Sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton*. (Disertasi: Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia). 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sangat mengharapkan kesediaan saudara/i yang berstatus sebagai mahasiswa di Kota Pekanbaru, yakni : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Islam Riau, dan Universitas Abdurrah, untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul “*Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru*”

Informasi yang saudara/i berikan akan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan ribuan terima kasih.

BAGIAN I : TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar angket ini ialah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru

BAGIAN II : PETUNJUK

Petunjuk pengisian :

1. Beri tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.
2. Setiap pertanyaan hanya dibutuhkan 1 (satu) jawaban saja.
3. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu :
SS = Untuk jawaban sangat setuju.
S = Untuk jawaban setuju.
CS = Untuk jawaban cukup setuju.
TS = Untuk jawaban tidak setuju.
STS = Untuk jawaban sangat tidak setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAGIAN III : IDENTITAS

Petunjuk pengisian :

Isilah identitas responden yang telah disediakan sesuai dengan identitas anda dengan benar.

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
 Pria
 Wanita
4. Asal Universitas :
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Universitas Riau
 Universitas Muhammadiyah Riau
 Universitas Lancang Kuning
 Universitas Islam Riau
 Universitas Abdurrah
5. Jurusan :
6. Semester :
7. Alamat :

BAGIAN IV : KUESIONER

No.	Pernyataan	Jawaban				
	Kualitas program talk show	SS	S	CS	TS	STS
	<i>1. Kepentingan Publik</i>					
1	Program talk show mata najwa membahas isu-isu yang faktual (berdasarkan kenyataan)					
2	Program talk show mata najwa membahas isu-isu yang aktual (sedang hangat dibicarakan)					
3	Program talk show mata najwa memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan					
	<i>2. Kedalaman Informasi</i>	SS	S	CS	TS	STS
4	Program talk show mata najwa mendatangkan narasumber yang berkompeten pada bidangnya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Program talk show mata najwa mendatangkan narasumber lebih dari satu untuk mengupas materi secara mendalam					
6	Program talk show mata najwa membahas materi yang disampaikan dari berbagai sisi secara tuntas					
<i>3. Keberimbangan</i>						
7	Program talk show mata najwa menyajikan materi dari berbagai aspek (seperti politik, ekonomi, pendidikan, dll)					
8	Program talk show mata najwa memberikan informasi dari berbagai sudut pandang secara berimbang disetiap episodenya					
<i>4. Mengasah Penalaran</i>						
9	Informasi yang disampaikan talk show mata najwa memiliki nilai mengedukasi, dan menginspirasi					
10	Saya mendapatkan pesan yang bernilai pengetahuan dari talk show mata najwa					
11	Saya dapat berfikir kritis dalam menyikapi persoalan yang telah disampaikan oleh program talk show mata najwa					
<i>5. Kemampuan Pembawa Acara</i>						
12	Program talk show mata najwa tidak memprovokasi narasumber ketika acara sedang berlangsung					
13	Pembawa acara (Najwa Shihab) menguasai topik dan materi yang disampaikan dengan baik					
Loyalitas Penonton		SS	S	CS	TS	STS
<i>1. Makes regular repeat purchase (melakukan pengulangan secara teratur)</i>						
14	Saya selalu menonton secara teratur di setiap episode program talk show mata najwa					
15	Saya tetap pada channel program talk show mata najwa di trans 7 walaupun diselingi oleh iklan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. <i>Purchase across product and service lines (melakukan pembelian lini produk yang lainnya)</i>					
16	Saya setia hanya memilih satu program talk show yaitu di trans 7					
17	Saya setia hanya memilih program talk show di trans 7 yaitu program talk show mata najwa					
	3. <i>Refers others (memberikan referensi kepada orang lain)</i>					
18	Saya memberikan referensi kepada orang lain bahwa program talk show mata najwa sangat layak untuk ditonton					
19	Saya memberikan informasi kepada orang lain bahwa program talk show mata najwa dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan					
	4. <i>Demonstrates in immunity to the pull of the competition (menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari orang lain/tidak mudah terpengaruh oleh bujukan orang lain)</i>					
20	Saya memilih program talk show mata najwa tanpa ada keraguan dan paksaan					
21	Saya memiliki sifat tegas bahwa program talk show mata najwa adalah program talk show terbaik					

Lampiran 2 : Data Hasil Tanggapan Responden

RESPO NDEN	JAWABAN RESPONDEN NO.ITEM													JUM LAH
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	
1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	54
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	62
6	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	60
7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	56
8	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	57
9	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	57
10	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	55
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64
13	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	48
14	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	61
15	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	60
16	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63
17	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	61
18	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	53
19	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	2	4	49
20	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	53
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	62
24	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	53
25	5	5	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	5	48
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
27	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	46
28	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	45
29	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
30	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	3	4	54
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
32	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
33	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	52
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	53
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	62
76	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	53
77	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	61
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
81	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	5	59
82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
83	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	60
84	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	60
85	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	58
86	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	56
87	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	47
88	5	4	5	3	5	5	3	4	5	3	3	3	5	53
89	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	61
90	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	50
91	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	52
92	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	55
93	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	49
94	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	55
95	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	46
96	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	56
97	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	53
98	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	49
99	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	50
100	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	50
101	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	48
102	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONDEN	JAWABAN RESPONDEN NO.ITEM								JUMLAH
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	3	3	3	3	5	5	5	5	32
2	3	2	2	4	4	4	5	5	29
3	3	5	1	5	5	5	5	5	34
4	3	4	3	3	4	4	4	5	30
5	3	3	5	5	4	5	3	4	32
6	4	4	3	3	3	5	4	3	29
7	3	4	4	4	4	5	4	5	33
8	4	4	4	4	4	5	5	4	34
9	2	2	2	1	2	3	3	2	17
10	4	4	3	4	4	4	3	4	30
11	2	3	3	4	4	4	4	3	27
12	3	2	2	3	5	5	4	5	29
13	3	2	2	2	3	3	4	4	23
14	2	3	2	2	5	5	4	3	26
15	3	4	3	4	4	5	5	1	29
16	3	4	4	4	5	3	4	5	32
17	3	2	2	2	3	4	4	3	23
18	2	2	3	3	3	3	4	4	24
19	2	2	2	2	2	3	3	3	19
20	2	2	2	2	3	2	3	4	20
21	3	3	3	3	3	3	4	4	26
22	5	5	4	4	4	4	4	2	32
23	3	2	2	2	4	4	5	5	27
24	3	3	1	1	3	3	4	3	21
25	2	3	2	2	4	3	4	3	23
26	2	2	2	2	2	2	5	5	22
27	2	2	2	4	3	3	3	4	23
28	2	4	3	3	2	4	4	3	25
29	2	2	2	2	3	2	5	3	21
30	3	2	2	2	5	5	5	4	28
31	4	4	4	4	4	4	4	5	33
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	2	2	2	3	4	3	4	3	23
34	3	3	3	3	3	3	3	4	25
35	4	4	5	4	4	4	4	4	33
36	3	4	2	4	5	4	4	4	30
37	4	2	2	2	4	5	5	5	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	4	3	3	3	3	4	4	3	27
39	3	1	1	1	3	4	5	3	21
40	2	3	3	2	4	4	4	2	24
41	2	3	2	3	4	3	3	3	23
42	2	1	1	1	3	4	4	3	19
43	5	5	5	5	5	5	5	4	39
44	3	5	4	4	2	3	4	4	29
45	3	3	3	3	4	4	3	3	26
46	4	5	5	4	3	3	5	4	33
47	4	3	5	5	4	3	5	3	32
48	4	5	4	3	4	4	4	4	32
49	4	4	5	4	4	4	4	5	34
50	5	4	4	3	5	4	4	3	32
51	4	3	4	5	4	5	4	4	33
52	4	4	4	5	5	5	5	5	37
53	4	5	5	5	5	5	5	3	37
54	3	3	3	3	4	5	4	5	30
55	4	4	4	5	5	5	5	5	37
56	2	2	2	2	3	3	3	4	21
57	4	4	4	5	5	5	5	5	37
58	2	2	2	2	4	4	4	3	23
59	2	2	2	2	4	4	3	4	23
60	2	1	1	1	3	4	4	5	21
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	3	3	4	4	4	4	4	3	29
63	1	1	1	2	4	4	5	5	23
64	5	5	5	5	5	5	5	1	36
65	2	1	4	4	3	3	4	4	25
66	2	1	2	2	4	4	4	3	22
67	2	1	2	2	4	4	4	3	22
68	4	4	4	5	5	5	5	5	37
69	3	3	3	3	3	3	3	1	22
70	3	3	4	4	4	4	4	3	29
71	4	4	5	5	4	5	5	1	33
72	1	2	1	2	4	4	4	3	21
73	1	3	2	2	5	5	5	5	28
74	3	3	3	3	3	3	4	3	25
75	3	2	2	2	3	4	5	5	26
76	2	2	3	3	5	5	4	3	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	3	4	3	2	4	5	5	3	29
78	3	3	3	3	3	3	4	5	27
79	3	3	2	2	5	5	4	5	29
80	3	2	2	2	5	5	5	4	28
81	3	2	1	1	3	4	4	2	20
82	3	3	3	3	4	4	4	3	27
83	3	4	3	3	4	4	4	3	28
84	5	4	3	5	4	4	5	4	34
85	5	4	3	4	3	5	4	4	32
86	4	4	5	5	5	4	3	5	35
87	2	2	2	2	3	4	4	3	22
88	2	2	2	2	3	3	5	5	24
89	4	2	3	3	5	5	5	4	31
90	4	3	4	4	3	4	4	3	29
91	4	3	4	4	3	4	4	3	29
92	4	4	3	4	5	4	5	2	31
93	3	4	4	4	3	4	4	3	29
94	4	5	4	4	5	3	5	3	33
95	4	4	5	4	4	4	4	3	32
96	4	5	4	5	4	4	5	4	35
97	4	3	4	3	4	5	4	3	30
98	4	3	4	3	4	4	4	5	31
99	3	4	4	3	4	4	3	4	29
100	4	4	5	4	3	4	4	3	31
101	4	3	3	3	4	4	3	3	27
102	4	3	4	4	3	4	4	4	30

Lampiran 3 : Tabel Distribusi Nilai r_{tabel} Taraf Signifikasi 5% dan 1%

N	TARAF SIGNIFIKAN		N	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,00	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	Kualitas Program Talk Show
X.1	Pearson Correlation	1	.447**	.500**	.336**	.307**	.371**	.414**	.184	.528**	.322**	.329**	.075	.548**	.580**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.000	.000	.065	.000	.001	.001	.456	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.2	Pearson Correlation	.447**	1	.437**	.227*	.367**	.233*	.465**	.180	.454**	.266**	.226*	.144	.467**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.022	.000	.019	.000	.070	.000	.007	.022	.147	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.3	Pearson Correlation	.500**	.437**	1	.246*	.494**	.414**	.431**	.236*	.638**	.519**	.429**	.158	.602**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.013	.000	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.113	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.4	Pearson Correlation	.336**	.227*	.246*	1	.309**	.522**	.459**	.519**	.405**	.532**	.453**	.313**	.350**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.013		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.5	Pearson Correlation	.307**	.367**	.494**	.309**	1	.415**	.493**	.425**	.566**	.480**	.352**	.161	.450**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.107	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.6	Pearson Correlation	.371**	.233*	.414**	.522**	.415**	1	.464**	.517**	.521**	.516**	.543**	.435**	.549**	.764**
	Sig. (2-tailed)														
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.7	Pearson Correlation	.414**	.465**	.431**	.459**	.493**	.464**	1	.513**	.537**	.656**	.422**	.340**	.534**		.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.8	Pearson Correlation	.184	.180	.236*	.519**	.425**	.517**	.513**	1	.452**	.583**	.429**	.362**	.324**		.678**
	Sig. (2-tailed)	.065	.070	.017	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.9	Pearson Correlation	.528**	.454**	.638**	.405**	.566**	.521**	.537**	.452**	1	.495**	.512**	.186	.519**		.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.062	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.10	Pearson Correlation	.322**	.266**	.519**	.532**	.480**	.516**	.656**	.583**	.495**	1	.579**	.347**	.474**		.775**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.11	Pearson Correlation	.329**	.226*	.429**	.453**	.352**	.543**	.422**	.429**	.512**	.579**	1	.322**	.352**		.688**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.12	Pearson Correlation	.075	.144	.158	.313**	.161	.435**	.340**	.362**	.186	.347**	.322**	1	.219*		.509**
	Sig. (2-tailed)	.456	.147	.113	.001	.107	.000	.000	.000	.062	.000	.001		.027		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.13	Pearson Correlation	.548**	.467**	.602**	.350**	.450**	.549**	.534**	.324**	.519**	.474**	.352**	.219*	1		.710**
	Sig. (2-tailed)															

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.027			.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Kualitas Program Talk Show	Pearson Correlation	.580**	.537**	.671**	.662**	.650**	.764**	.758**	.678**	.761**	.775**	.688**	.509**	.710**		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102		102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Loyalitas Penonton
Y.1	Pearson Correlation	1	.672**	.680**	.638**	.296**	.369**	.251**	.008	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000	.011	.934	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.2	Pearson Correlation	.672**	1	.691**	.705**	.324**	.265**	.174**	-.029	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.007	.080	.771	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.3	Pearson Correlation	.680**	.691**	1	.787**	.232**	.211**	.073**	-.030	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.019	.033	.465	.763	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.4	Pearson Correlation	.638**	.705**	.787**	1	.378**	.294**	.193**	.090	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.003	.052	.366	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.5	Pearson Correlation	.296**	.324**	.232**	.378**	1	.611**	.350**	.189**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.019	.000		.000	.000	.057	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.6	Pearson Correlation	.369**	.265**	.211**	.294**	.611**	1	.348**	.103	.571**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.033	.003	.000		.000	.303	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.7	Pearson Correlation	.251*	.174	.073	.193	.350**	.348**	1	.168	.426**
	Sig. (2-tailed)	.011	.080	.465	.052	.000	.000		.091	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.8	Pearson Correlation	.008	-.029	-.030	.090	.189	.103	.168	1	.285**
	Sig. (2-tailed)	.934	.771	.763	.366	.057	.303	.091		.004
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Loyalitas Penonton	Pearson Correlation	.785**	.783**	.769**	.842**	.615**	.571**	.426**	.285**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

TABEL UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variable in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	13

TABEL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	102	100.0

b. Listwise deletion based on all variable in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Tabel Hasil Analisis Korelasi

		Correlations	
		Kualitas Program Talk Show	Loyalitas Penonton
Kualitas Program Talk Show	Pearson Correlation	1	.363**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
Loyalitas Penonton	Pearson Correlation	.363**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

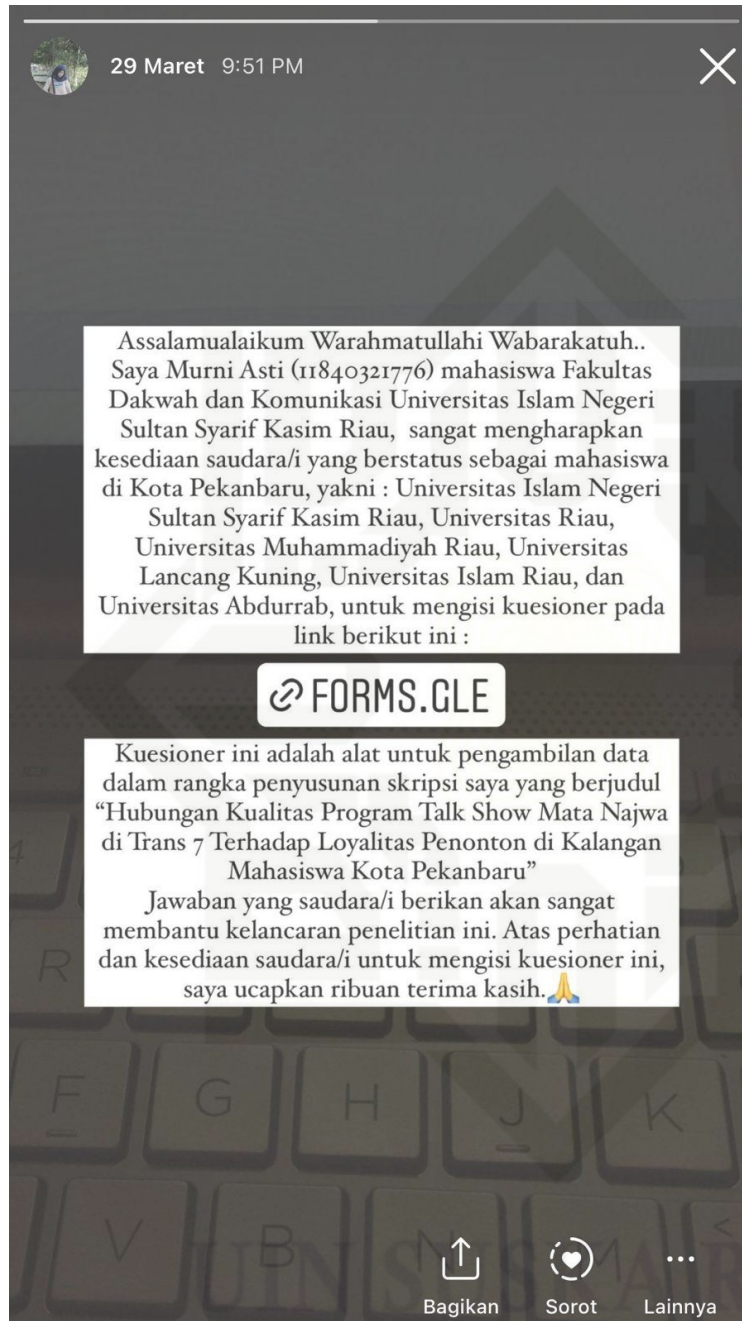
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

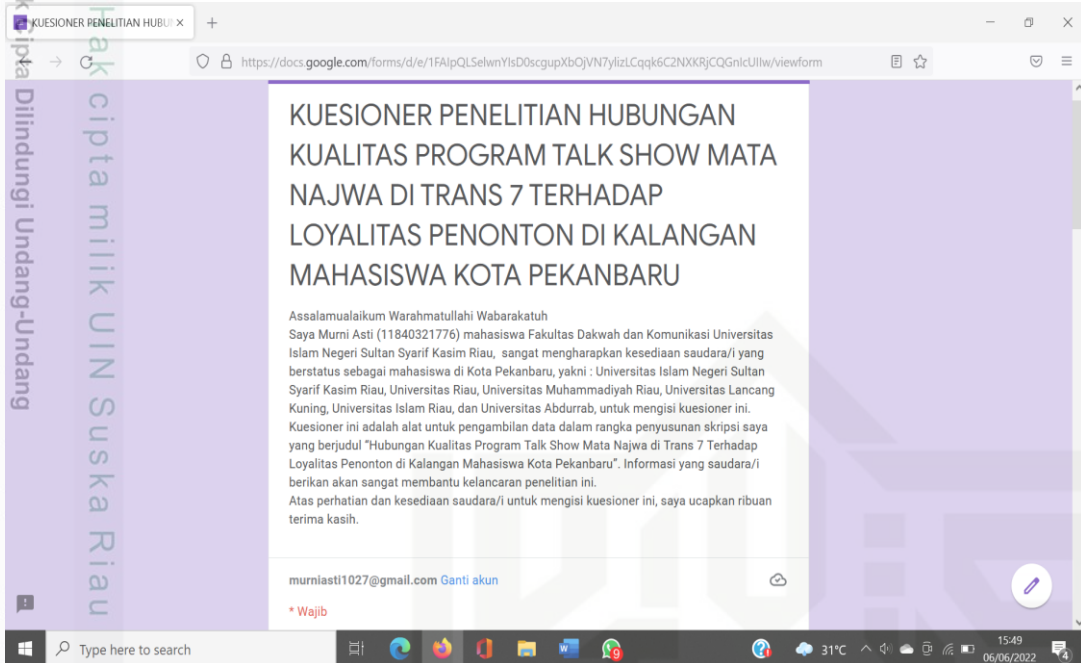
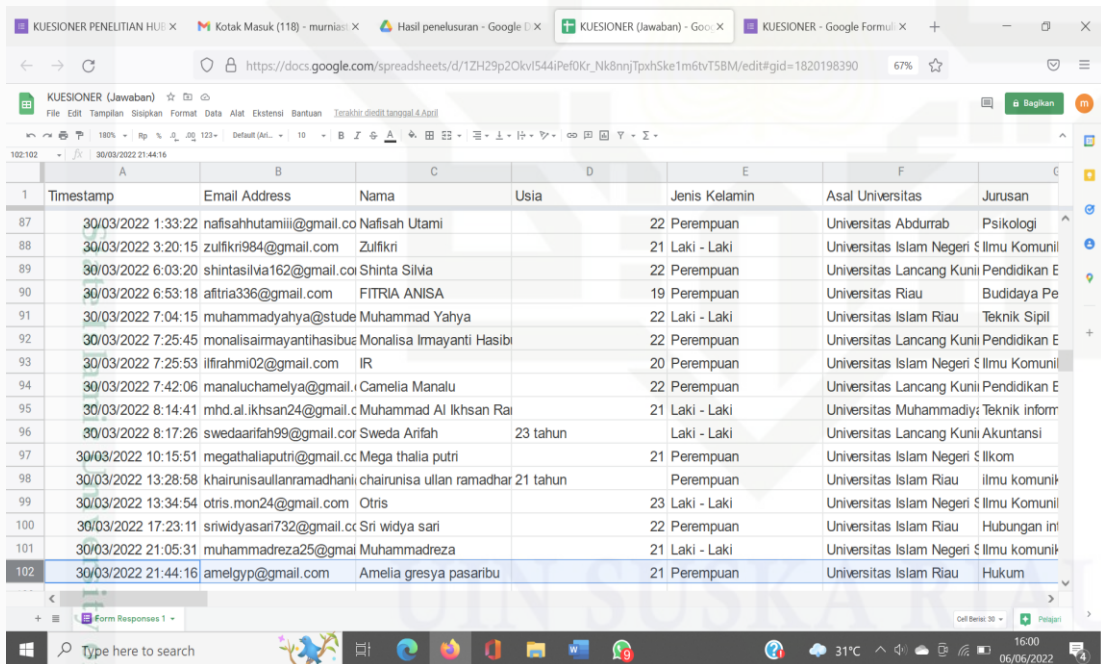
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	A	B	C	D	E	F	G
1	Timestamp	Email Address	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Asal Universitas	Jurusan
87	30/03/2022 1:33:22	nafisahutamiii@gmail.co	Nafisah Utami		22 Perempuan	Universitas Abdurrab	Psikologi
88	30/03/2022 3:20:15	zulfikri984@gmail.com	Zulfikri		21 Laki - Laki	Universitas Islam Negeri	Ilmu Komunil
89	30/03/2022 6:03:20	shintasilwa162@gmail.com	Shinta Silvia		22 Perempuan	Universitas Lancang Kuning	Pendidikan E
90	30/03/2022 6:53:18	aftria336@gmail.com	FITRIA ANISA		19 Perempuan	Universitas Riau	Budidaya Pe
91	30/03/2022 7:04:15	muhammadyahya@stude	Muhammad Yahya		22 Laki - Laki	Universitas Islam Riau	Teknik Sipil
92	30/03/2022 7:25:45	monalisairmayantihasib	Monalisa Irmayanti Hasib		22 Perempuan	Universitas Lancang Kuning	Pendidikan E
93	30/03/2022 7:25:53	ifirahmi02@gmail.com	IR		20 Perempuan	Universitas Islam Negeri	Ilmu Komunil
94	30/03/2022 7:42:06	manaluchamelya@gmail.i	Camelia Manalu		22 Perempuan	Universitas Lancang Kuning	Pendidikan E
95	30/03/2022 8:14:41	mhd.al.khsan24@gmail.c	Muhammad Al Ikhsan Rai		21 Laki - Laki	Universitas Muhammadiyah	Teknik inform
96	30/03/2022 8:17:26	swedaarifah99@gmail.cor	Sweda Anfah	23 tahun	Laki - Laki	Universitas Lancang Kuning	Akuntansi
97	30/03/2022 10:15:51	megathaliaputri@gmail.c	Mega thalia putri		21 Perempuan	Universitas Islam Negeri	Ilkom
98	30/03/2022 13:28:58	khairunisaulanramadhan	chairunisa ullan ramadhar	21 tahun	Perempuan	Universitas Islam Riau	ilmu komunil
99	30/03/2022 13:34:54	otris.mon24@gmail.com	Otris		23 Laki - Laki	Universitas Islam Negeri	Ilmu Komunil
100	30/03/2022 17:23:11	sriwidyasari732@gmail.c	Sri widya sari		22 Perempuan	Universitas Islam Riau	Hubungan int
101	30/03/2022 21:05:31	muhammadreza25@gmai	Muhammadreza		21 Laki - Laki	Universitas Islam Negeri	Ilmu komunil
102	30/03/2022 21:44:16	amelgyp@gmail.com	Amelia gresya pasaribu		21 Perempuan	Universitas Islam Riau	Hukum



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-11860/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021 Pekanbaru, 23 Desember 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Murni Asti**

Kepada Yth.
Dr. Elfiandri, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Murni Asti** NIM. 11840321776 dengan judul "**Hubungan Kualitas Penyiaran dan Intensitas Menonton Siaran Terhadap Loyalitas Penonton (Studi Kasus Program Talk Show Mata Najwa di Trans TV 7)**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

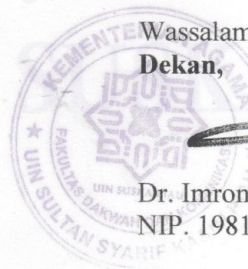
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Ketua Prodi Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dikti
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 11 Maret 2022

Nomor : B-900/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MURNI ASTI
N I M	: 11840321776
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Hubungan Kualitas Program Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Terhadap Loyalitas Penonton di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru".

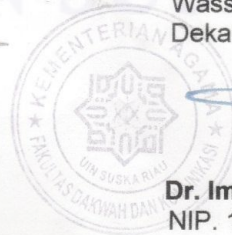
Adapun sumber data penelitian adalah :

Universitas yang ada di Pekanbaru (UIN Suska Riau, UMRI, UNILAK, ABDURRAB, UIR, UR).

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

MURNI ASTI adalah anak kedua dari tiga bersaudara oleh pasangan Almarhum Ayahanda Erizon dan Ibunda Yusmanidar. Lahir di Kota Pekanbaru pada tanggal 27 Oktober 1999. Penulis dibesarkan di Kota Pekanbaru lalu memulai pendidikan di TK Bustanul Ulum pada tahun 2006, lalu dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SD Negeri 122 Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2012, dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Kemudian dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMK Negeri 06 Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan jurusan Ilmu Komunikasi dan mengambil konsentrasi Broadcasting.

Hingga pada tanggal 23 Juni 2022 penulis melaksanakan ujian munaqasyah dan dinyatakan “LULUS” serta mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)